

**SUMBANGAN AGRESI VERBAL PELATIH DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI TIM SEPAK BOLA
SMA NEGERI 1 SLOGOHIMO**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
Royan Akhirroma
12602241018

**PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

**SUMBANGAN AGTRESI VERBAL PELATIH DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI TIM SEPAKBOLA SMA NEGERI 1
SLOGOHIMO**

Oleh:

Royan Akhirroma
12602241018

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan Agresi Verbal Pelatih Dalam Meningkatkan Prestasi Tim Sepakbola SMA Negeri 1 Slogohimo.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survey dan teknik pengumpulan data menggunakan angket, subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Slogohimo kelas bakat istimewa olahraga (BIO) cabang olahraga sepakbola sebanyak 31 siswa. Untuk menganalisis data digunakan statistik deskriptif dengan persentase.

Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, hasil penelitian dan pembahasan diperoleh bahwa Agresi Verbal Pelatih Dalam Meningkatkan Prestasi Tim Sepakbola SMA Negeri 1 Slogohimo berada pada kategori “sangat tinggi” sebesar 9,7% (3 orang), kategori “tinggi” sebesar 35,5% (11 orang), kategori “rendah” sebesar 54,8% (17 orang), kategori “sangat rendah” sebesar 0%. Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 92,48 sumbangan agresi verbal pelatih dalam meningkatkan prestasi tim sepakbola SMA Negeri 1 Slogohimo dalam kategori “rendah”.

Kata kunci : *Agresi Verbal, Pelatih, Prestasi*

***CONTRIBUTION OF COACH VERBAL AGGRESSION ON IMPROVING
FOOTBALL TEAM ACHIEVEMENT IN SMA NEGERI 1 SLOGOHIMO***

Royan Akhirroma

12602241018

Faculty of Sport Science, Yogyakarta State University

E-mail: ismedroyan94@gmail.com

ABSTRACT

The research intends to determine how much contribution of Coach Verbal Aggression on improving football team achievement of SMA Negeri (State Senior High School) 1 Slogohimo.

This research was descriptive research using survey method and the data collection technique was done by using questionnaire, the subjects of this research were students of football Sport Special Talent (BIO) in SMA Negeri 1 Slogohimo of 31 students. To analyze the data, the researcher used descriptive statistics with percentage. Sampling on this research is done by purposive sampling technique.

The result of research and discussion is found that Coach Verbal Aggression on improving football team achievement of SMA Negeri 1 Slogohimo is in "very high" category 9.7% (3 students), "high" category 35.5% (11 students), "low" category 54.8% (17 students), "very low" category 0% (no student). Based on the average score that is 92, the contribution of Coach Verbal Aggression on improving football team achievement of SMA Negeri 1 Slogohimo is in the "low" category.

Keywords: *Verbal Aggression, Coach, Achievement*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Royan Akhirroma

Nim : 12602241018

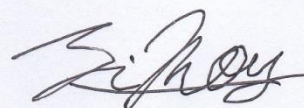
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Judul : Sumbangan Agresi Verbal Pelatih Dalam Meningkatkan
Prestasi Tim Sepakbola SMA Negeri 1 Slogohimo.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti data penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 10 Oktober 2017

Yang menyatakan,



Royan Akhirroma
NIM. 12602241018

PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul :

**SUMBANGAN AGTRESI VERBAL PELATIH DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI TIM SEPAKBOLA SMA NEGERI 1
SLOGOHIMO**

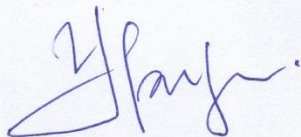
Disusun oleh:

Royan Akhirroma
12602241018

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
ujian Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

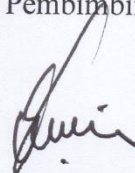
Yogyakarta, 10 Oktober 2017

Mengetahui,
Ketua Program Studi,



CH. Fajar Sri Wahyuniati, M.Or
NIP. 197112292000032001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Dr. Endang Rini Sukamti, M.S
NIP. 19600407198601200

PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

Sumbangan Agresi verbal Pelatih Dalam Meningkatkan Prestasi Tim Sepakbola




SMA Negeri 1 Slogohimo

disusun oleh :

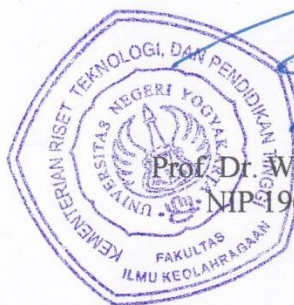
Royan Akhirroma
NIM 12602241018

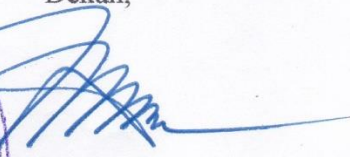
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
pada tanggal 16 Oktober 2017

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Endang Rini Sukamti, M.S Ketua Penguji		24/10-17
CH. Fajar Sri Wahyuniati, M.Or Sekretaris Penguji		24/10-17
Agus Supriyanto, M.Si Penguji I (Utama)		23/10-17

Yogyakarta, Oktober 2017
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,




Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M. Ed
NIP. 19640707 198812 1 001 Jr

MOTTO

- ❖ Urip iku urup
Hidup itu nyala
Hidup itu hendaknya bisa memberi manfaat buat orang banyak
(Sunan Kalijaga)

- ❖ Negeri ini kebanyakan pagi kekurangan senja
Kebanyakan gairah kurang perenungan
(Sujiwo Tedjo)

- ❖ Tetap semangat dan sukses selalu
(Bambang Pamungkas)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah dan terimakasih kepada Allah

S.WT, kupersembahkan karya kecilku ini untuk:

1. Kedua orang tua, Bapak Sunar dan Ibu Sri Hastuti, terimakasih atas segala doa, dukungan, serta kasih sayangnnya juga fasilitas yang diberikan. Terima kasih juga kepada Bulek Yatmi yang selalu memberi semangat, doa, dan dukungan.
2. Saudara kandung dan sedarah, Nina Purbowati, Umar Kholiq, Ainur Rofiq, dan Aulia Fahma yang selalu membuat suasana bahagia.
3. Untuk Orang tersayang, Monica Kurnia Putri yang selalu menemani dan memberi motivasi, terimakasih buat semuanya.
4. Teman-teman dan saudara hebat saya, Bisma Gondo Gombloh Nugroho, Bimo Setyo dan istri,Bayu Putra, Enno, Anggit, Di, Jenar, Sukro, Afiana, Ahmad Ariyadi, Yahya, Kharisma, Yudi B.P, Bachtiar, Arifian, Sol, Anggun, Rista, Rizal, Cahya, Puput, dan seluruh Gunan Mania, terima kasih atas semua dukungannya
5. Malaikat-malaikat kecil, Abi, Alin, Faza, Eko, Adilio, Kenyut, Noval, Cheisya, terima kasih selalu memberi keceriaan ketika dirumah.
6. Teman-teman seperjuangan PKO A angkatan 2012, terima kasih atas kebersamaan dan kekompakannya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala Rahmat, Hidayah dan Karunia- Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Sumbangan Agresi Verbal Pelatih Dalam Meningkatkan Prestasi Tim Sepakbola SMA Negeri 1 Slogohimo”, Alhamdulillah dapat terselesaikan dengan lancar.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini mengalami berbagai kesulitan dan kendala, akan tetapi berkat doa, semangat dan tidak lepas dari pihak-pihak yang ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

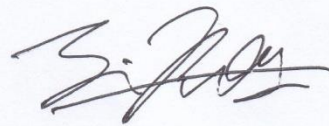
1. Ibu Dr. Endang Rini Sukanti, M.S, Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah banyak memberikan pengarahan, bimbingan, dukungan, motivasi dan kepercayaan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Agus Supriyanto, M.Si, Selaku Ketua Penguji, Ibu CH Fajar Sriwahyuniati, M.Or, Selaku Sekretaris penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Ibu CH. Fajar Sri Wahyuniati, M.Or, Ketua Jurusan Pendidikan Kepeleatihan Olahraga beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M. Ed., Dekan FIK Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
5. Bapak Prof. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh studi di Universitas Negeri Yogyakarta
6. Kepala sekolah, guru, staf TU, pelatih tim SMA Negeri 1 Slogohimo yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Para siswa SMA Negeri 1 Slogohimo

8. Teman-teman PKO A 2012 dan Gunan Mania yang selalu memberikan semangat dan dukungan terhadap saya. Dan semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.

Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan penulisan karya tulis selanjutnya. Semoga hasil karya tulis ini bisa bermanfaat bagi pembaca, serta dapat dapat menjadi bahan acuan penulisan Tugas Akhir Skripsi pada tahun berikutnya.

Yogyakarta, 10 Oktober 2017

Penulis,



Royan Akhirroma

NIM. 12602241018

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN COVER.....	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	4
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penulisan.....	5
F. Manfaat Penelitian	5
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	 6
A. Deskripsi Teori.....	6
1. Pengertian Agresi Verbal	6
a. Pengertian Agresi Verbal	6
b. Jenis-jenis Perilaku Agresi Verbal	7
2. Pengertian Pelatih.....	8
a. Pengertian Pelatih.....	8
b. Gaya Kepemimpinan Pelatih.....	8
c. Komunikasi Pelatih	10
d. Pengetahuan Pelatih	13
e. Kualitas Pelatih yang Baik	13
3. Pengertian Prestasi	17
a. Pengertian Prestasi	17
b. Faktor-faktor Pendukung Prestasi	18
c. Prestasi Tim Sepakbola SMA Negeri 1 Slogohimo	19
4. Hakekat Sepakbola.....	21
a. Pengertian Sepakbola	21
b. Teknik dan Gerak Dasar dalam Sepakbola	22
B. Penelitian Yang Relevan	24
C. Kerangka Berfikir.....	25

D. Pertanyaan Penelitian	27
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Desain Penelitian.....	28
B. Tempat Penelitian.....	28
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	28
D. Populasi dan Sampel Penelitian	28
1. Populasi	28
2. Sampel.....	29
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	29
1. Instrumen Penelitian.....	29
2. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Hasil Uji Coba.....	36
1. Validitas	36
2. Reliabilitas	38
B. Deskripsi Hasil Penelitian	38
1. Tempat dan Waktu Penelitian	38
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	38
C. Pembahasan.....	44
BAB V. Kesimpulan dan Saran	48
A. Kesimpulan	48
B. Implikasi Hasil Penelitian	48
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	49
D. Saran-Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN.....	52

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel1. Gaya Kepemimpinan Pelatih	12
Tabel2. Kisi-Kisi Angket Penelitian	31
Tabel 3. Skor Bukti Pernyataan	32
Tabel4. Kisi-Kisi Angket Penelitian	37
Tabel5.Deskripsi Statistik	39
Tabel 6Perhitungan Persentase Berdasarkan Faktor Agresi Verbal	41
Tabel7.Perhitungan Persentase Berdasarkan Faktor Pelatih.....	43
Tabel 8. Perhitungan Persentase Berdasarkan Faktor Prestasi.....	43

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bagan Faktor-Faktor Pendukung Prestasi	19
Gambar 2. Diagram Batang	40

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Uji Coba Penelitian.....	53
Lampiran 2. Surat Permohonan <i>Expert Judgement</i>	54
Lampiran 3. Surat Keterangan <i>Expert Judgment</i>	56
Lampiran 4. Surat Ijin Uji Coba Penelitian dai Fakultas	58
Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian Dari Fakultas	59
Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian dari Badan Kesehatandan Politik DIY	60
Lampiran 7. Surat Rekomendasi Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY	61
Lampiran 8. Surat Balasan Dari SMA Negeri 1 Slogohimo	62
Lampiran 9. Angket Uji Coba	63
Lampiran 10. Validitas dan Reliabilitas	65
Lampiran 11. Tabelr	67
Lampiran 12. Angket Penelitian	68
Lampiran 13. Data Penelitian	72
Lampiran 14. Data Statistik.....	74
Lampiran 15. Persentase Data.....	75
Lampiran 16. Dokumentasi Penelitian.....	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang paling banyak digemari oleh sebagian besar manusia yang ada di bumi ini. Demikian juga di Indonesia bahkan mendapat simpati di hati masyarakat. Sepakbola digemari oleh semua lapisan masyarakat baik dari tingkat daerah, nasional, dan internasional, dari usia anak-anak, dewasa hingga orang tua, mereka senang memainkan sendiri atau sebagai penonton.

Permainan sepak bola telah menjadi tren dunia, bahkan menjadi olahraga paling populer sejagat dengan penggemar lebih dari separuh penduduk bumi. Mulai dari anak-anak sampai orang dewasa sangat senang menonton permainan sepak bola apalagi memainkannya secara langsung. Itulah mengapa sepak bola bisa menandingi kepopuleran dari cabang olahraga-olahraga lainnya.

Menurut Suradi (2005: 1) di Indonesia olahraga sepakbola telah menyebar ke seluruh pelosok tanah air dan telah menjadi olahraga atau permainan rakyat. Hampir setiap orang mulai dari anak-anak, remaja, dewasa sampai orang tua mengenal permainan sepakbola. Hal ini terbukti dari banyaknya klub sepakbola dan sekolah sepakbola (SSB) yang berdiri. Selain itu juga maraknya pertandingan sepakbola antar kampung sampai liga sepakbola yang dikelola secara profesional yang banyak dibanjiri penonton. Dapat dikatakan bahwa sepakbola merupakan olahraga masyarakat yang tidak mengenal perbedaan status sosial, politik, kebudayaan dan agama. Hal ini dikarenakan sifat dari olahraga ini lebih merupakan sebuah permainan yang menyenangkan.

Berdasarkan pemaparan tersebut, sepak bola telah menjadi gaya hidup masyarakat yang tidak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dewasa ini permainan sepakbola tidak sekedar dilakukan untuk tujuan rekreasi dan pengisi waktu luang akan tetapi dituntut suatu prestasi yang optimal. Prestasi yang tinggi hanya dapat dicapai dengan latihan-latihan yang direncanakan dengan sistematis dan dilakukan secara terus-menerus, dengan demikian peran dari seorang pelatih sangat penting untuk mengawasi dan memberikan metode latihan yang tepat.

Pencapaian prestasi puncak dapat diraih bila pembinaan atlet melalui tahapan tingkat pemula sampai atlet berprestasi atau dari tahap usia dini sampai tahap usia dewasa. Pembinaan sepakbola usia dini atau usia muda mengharuskan para pelatih, guru penjas atau pembina olahraga sepakbola memperhatikan secara cermat dan teliti dalam memberikan bimbingan kepada para siswa atau atletnya. Oleh karena itu, pelatih, guru penjas atau pembina olahraga sepakbola harus memahami karakteristik siswa atau atletnya sesuai tingkat usianya. Untuk memperoleh prestasi yang baik dalam permainan sepakbola tentu saja harus didukung dengan adanya latihan rutin dengan memberikan materi-materi sepakbola dan strategi dari pelatih. Peran pelatih dalam meningkatkan prestasi suatu tim sangat penting dengan pelatih memberikan program latihan dan intruksi pada saat latihan dan pertandingan. Intruksi dari pelatih menjadi penting untuk atletnya menjalankan perintah sesuai apa yang telah direncanakan oleh pelatih, intruksi pelatih bermacam-macam modelnya yaitu salah satunya dengan menggunakan agresi verbal, intruksi dengan menggunakan nada-nada yang kasar, suara keras, dengan bentakan.

SMA Negeri 1 Slogohimo merupakan salah satu sekolah yang mempunyai kelas khusus bakat istimewa olahraga (BIO) dan menjadi salah satu sekolah olahraga favorit di kabupaten Wonogiri. Sekolah tersebut mempunyai tim sepak bola dan mempunyai pelatih dengan karakter melatih yang otoriter. Dalam memberi arahan ataupun intruksi pada saat latihan maupun pertandingan, pelatih sering memberi intruksi dengan nada keras untuk bisa memaksimalkan potensi pemain, bahkan pelatih sering membentak pemain jika tidak menjalankan intruksi dengan benar.

Pelatih membentak pemain dengan keras agar program latihan yang diberikan berjalan dengan baik dan benar, tak jarang pelatih bahkan sampai marah apabila pemain tidak mengikuti arahan yang sesuai dengan apa yang pelatih inginkan. Terkadang pemain dalam mengikuti latihan banyak bercanda yang membuat pelatih bisa sampai menolak bicara karena dianggap kurang serius dalam proses berlatih. Pelatih juga melaporkan para siswa yang tidak mengikuti proses latihan dengan benar kepada guru kelas untuk menjadi sebuah catatan. Pelatih dengan gaya otoriter seperti ini bahkan tidak akan memberi dukungan kepada pemain ketika bertanding seperti memberi applause atau tepuk tangan untuk memberi apresiasi.

Dengan dilakukan intruksi yang keras pada saat latihan seperti membentak, memarahi, melaporkan kepada guru kelas, menolak bicara ketika pemain bercanda dimaksudkan pelatih agar para pemain menjadi pribadi yang disiplin pada saat latihan, mengikuti arahan pelatih dan bisa menjalankan program latihan dengan baik dan benar. Dengan harapan apabila pemain bisa disiplin dan menjalankan intruksi pelatih dengan baik dan benar maka prestasi

yang maksimal akan bisa tercapai. Prestasi itu sendiri bukan untuk kepentingan pelatih, namun untuk siswa itu sendiri, tim, dan nama baik sekolah.

Dengan beberapa pemaparan di atas, selama ini belum ditemukan penelitian yang membahas tentang sumbangan agresi verbal pelatih dalam meningkatkan prestasi tim sepakbola.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Pelatih kerap melakukan agresi verbal berupa bentakan untuk memberikan intruksi
2. Belum diketahui secara ilmiah tentang seberapa besar sumbangan agresi verbal pelatih dalam meningkatkan prestasi tim sepakbola.
3. Agresiverbal berupa bentakan yang dilakukan pelatih bertujuan agar tim menjalankan intruksi dengan benar.
4. Belum pernah dilakukan penelitian mengenai sumbangan agresi verbal pelatih dalam meningkatkan prestasi tim sepak bola.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, serta untuk menghindari salah penafsiran dalam penelitian ini, maka dibuat batasan masalah. Permasalahan dalam penelitian ini membahas tentang “Sumbangan Agresi Verbal Pelatih Dalam Meningkatkan Prestasi Tim Sepak Bola SMA Negeri 1 Slogohimo”.

D. Perumusan Masalah

Atas dasar pembatasan masalah yang telah diuraikan, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Seberapa besar sumbangan agresi verbal pelatih dapat meningkatkan prestasi tim sepak bola SMA Negeri 1 Slogohimo?

E. Tujuan Penulisan

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

Untuk mengetahui sumbangan agresi verbal pelatih dalam meningkatkan prestasi tim sepak bola SMA Negeri 1 Slogohimo.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Sebagai acuan bagi siswa sepakbola SMA Negeri 1 Slogohimo untuk selalu mengikuti intruksi pelatih untuk meningkatkan prestasi tim sepakbola SMA Negeri 1 Slogohimo.
2. Memberi masukan tambahan bagi para pelatih untuk meningkatkan prestasi tim sepak bola.
3. Sebagai bahan atau materi kepada sekolah dalam menerapkan kurikulum ekstra olahraga.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Agresi Verbal

a. Pengertian Agresi Verbal

Agresi verbal adalah agresi yang dilakukan untuk melukai orang lain secara verbal. Bila seorang mengumpat, membentak, berdebat, mengejek, dan sebagainya, orang itu dapat dikatakan sedang melakukan agresi verbal. (Berkowitz, 2003: 15)

Menurut Buss (Elliot, 2002 : 34), perilaku agresi adalah suatu perilaku yang dilakukan untuk menyakiti, mengancam atau membahayakan individu-individu atau objek-objek yang menjadi sasaran tersebut (baik secara fisik maupun secara verbal) dan langsung ataupun tidak langsung. Menurut Atkinson (2009: 2) “perilaku agresi adalah perilaku yang dimaksudkan untuk melukai orang lain atau harta benda”.

Baron dan Bryne (2003: 38) mendefinisikan perilaku agresi sebagai bentuk perilaku yang ditujukan untuk melukai atau mencelakakan individu lain yang tidak menginginkan datangnya perilaku tersebut. Berkowitz (2003 :16) mendefinisikan perilaku agresi verbal sebagai suatu bentuk perilaku atau aksi agresif yang diungkapkan untuk menyakiti orang lain, perilaku agresif verbal dapat berbentuk umpatan, celaan atau makian, ejekan, fitnahan, dan ancaman melalui kata-kata.

Berdasarkan definisi menurut para ahli di atas, agresi verbal merupakan segala bentuk ucapan dengan tujuan untuk melukai perasaan seseorang, di dalam sepakbola khususnya proses berlatih agresi verbal terkadang memang diperlukan untuk memberi intruksi. Dengan memberi intruksi dengan nada tinggi atau keras akan menjadikan proses berlatih menjadi serius dan informasi yang diberikan menjadi jelas sehingga para atlet bisa menjalankan program latihan dengan baik dan benar, sehingga atlet bisa menjadi atlet yang disiplin.

b. Jenis-jenis Perilaku Agresi Verbal

(Buss dalam Dayakinisi dan Hudaniah, 2003: 24) menyatakan bahwa ada beberapa jenis perilaku agresi verbal, yaitu :

1. Agresi Verbal Aktif Langsung, yaitu tindakan agresi verbal yang dilakukan oleh individu atau kelompok lain, seperti menghina, memaki, marah, mengumpat.
2. Agresi Verbal Pasif Langsung, yaitu tindakan agresi verbal yang dilakukan oleh individu atau kelompok dengan cara berhadapan dengan individu atau kelompok lain namun tidak terjadi kontak verbal secara langsung seperti, menolak bicara, bungkam.
3. Agresi Verbal Aktif Tidak Langsung, yaitu tindakan agresi verbal yang dilakukan oleh individu atau kelompok lain dengan cara tidak berhadapan secara langsung dengan individu atau kelompok lain yang menjadi targetnya , seperti menyebar fitnah, mengadu domba.
4. Agresi Verbal Pasif Tidak Langsung, yaitu tindakan agresi verbal yang dilakukan oleh individu atau kelompok dengan cara tidak berhadapan dengan individu atau kelompok lain yang menjadi targetnya dan tidak terjadi kontak verbal secara langsung, seperti tidak memberi dukungan, tidak menggunakan hak suara.

Berdasarkan penjelasan di atas, agresi verbal mempunyai beberapa jenis dilihat dari perilaku yang digunakan kepada lawan bicaranya.

2. Pengertian Pelatih

a. Pengertian Pelatih

Menurut Sukadiyanto (2011: 5), “pelatih adalah seseorang yang memiliki kemampuan profesional untuk membantu mengungkapkan potensi olahragawan menjadi kemampuan yang nyata secara optimal dalam waktu yang relatif singkat.”

Dari pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa pelatih adalah orang yang mempunyai tugas membimbing anak latihnya dalam berolahraga, tentu saja yang dimaksud disini adalah mematangkan atau

membentuk anak latihnya hingga mempunyai prestasi yang maksimal dalam berolahraga.

b. Tugas dan Peran Pelatih

Dalam proses berlatih melatih, *coach* (pelatih) memiliki tugas dan peranan yang amat penting. Menurut Sukadiyanto (2010: 6), tugas seorang pelatih, antara lain: (1) merencanakan, menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi proses berlatih melatih, (2) mencari dan memilih olahragawan yang berbakat, (3) memimpin dalam pertandingan (perlombaan), (4) mengorganisir dan mengelola proses latihan, (5) meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Tugas pelatih yang utama adalah membimbing dan mengungkapkan potensi yang dimiliki olahragawan, sehingga olahragawan dapat mandiri sebagai peran utama yang mengaktualisasikan akumulasi hasil latihan ke dalam kancah pertandingan. Berdasarkan definisi tersebut, pelatih mempunyai peran yang sangat penting dalam menentukan masa depan atletnya.

Menurut Djoko Pekik Irianto (2002: 16), tugas seorang pelatih adalah membantu olahragawan untuk mencapai kesempurnaannya. Pelatih memiliki tugas yang cukup berat yakni menyempurnakan atlet sebagai makhluk multi dimensional yang meliputi jasmani, rohani, sosial, dan religi. Seorang atlet yang menjadi juara dalam berbagai even, namun perilaku sehari-hari tidak sesuai dengan norma agama dan norma kehidupan masyarakat yang berlaku, maka hal tersebut merupakan salah satu kegagalan pelatih dalam bertugas. Pelatih juga mempunyai peran yang cukup berat dan sangat beragam, berbagai peran harus mampu dikerjakan dengan baik, seperti dikemukakan oleh Thomson yang dikutip Djoko Pekik Irianto (2002: 17- 18), pelatih harus mampu berperan sebagai:

- 1) Guru, menanamkan pengetahuan, skill, dan ide-ide
- 2) Pelatih, meningkatkan kebugaran
- 3) Instruktur, memimpin kegiatan dan latihan
- 4) Motivator, memperlancar pendekatan yang positif
- 5) Penegak disiplin, menentukan system hadiah dan hukuman
- 6) Manager, mengatur dan membuat rencana
- 7) Administrator, berkaitan dengan kegiatan tulis menulis
- 8) Agen penerbit, bekerja dengan media masa
- 9) Pekerja sosial, memberikan nasehat dan bimbingan
- 10) Ahli sains, menganalisa, mengevaluasi dan memecahkan masalah
- 11) Mahasiswa, mau mendengar, belajar, dan menggali ilmunya.

Berdasarkan penjelasan di atas, pelatih tidak hanya berperan di dalam lapangan, namun juga menjadi orang yang harus mampu mendidik atlet nya ketika berada di luar lapangan.

c. Gaya Kepemimpinan Pelatih

Menurut Djoko Pekik Irianto (2002:20-22) dalam proses berlatih melatih umumnya seorang pelatih memiliki keinginan kemenangan, menyenangkan, dan perkembangan atlet. Namun pelatih harus mengelola keinginannya tersebut secara bijaksana, perkembangan atlet dipengaruhi oleh kedudukan predikat juara atau kemenangan sehingga seorang pelatih kadang bekerja keras untuk mendapatkan kemenangan yang terkadang justru melupakan perkembangan atletnya.

Cara yang terpenting adalah menempatkan perkembangan atlet sebagai pertimbangan meraih kemenangan, sehingga pertandingan atau perlombaan merupakan cara untuk menantang dan mengukur keberhasilan latihan. Kenyataan tersebut dinyatakan dalam sebuah falsafah “Dahulukan Atlet, Kemenangan ke dua”.

Falsafah tersebut mengandung makna:

- 1) Olahraga sebagai salah satu aspek kehidupan, bukan sebagai kehidupan secara keseluruhan.
- 2) Ada rasa hormat dan penghargaan terhadap pelatih dan hasil kerjanya.
- 3) Atlet bersama pelatih menentukan menentukan cara meraih prestasi untuk memperoleh penghargaan bersama.
- 4) Taat terhadap peraturan, sebab bingkai dari setiap aktivitas olahraga adalah sportivitas.
- 5) Atlet dipacu untuk mengembangkan potensi dan meraih kesuksesannya.
- 6) Memiliki rasa hormat pada lingkungannya baik kawan, lawan, wasit, pelatih, penonton maupun masyarakat pada umumnya.

Agar berhasil dalam melatih seorang dituntut untuk tidak hanya mampu berperan dan bertugas dengan baik saja, melainkan perlu memahami dan menerapkan gaya kepemimpinan, yang meliputi: (a) Gaya Otoriter, (b) Gaya Kooperatif dan (c) Gaya Sederhana.

Gaya kepemimpinan pelatih menjadi hal yang sangat penting karena akan membawa pengaruh positif kepada atletnya ketika proses berlatih. Gaya kepemimpinan pelatih akan menjadi hal yang sangat diperhatikan atlet karena akan membuat atlet segan atau hormat kepada pelatih yang mempunyai gaya kepemimpinan yang baik. Pelatih juga akan menjadi contoh bagi para atlet dalam memimpin ketika di dalam lapangan.

**Tabel 1. Gaya Kepemimpinan Pelatih Menurut Djoko Pekik
Irianto (2002:20-22)**

Indikator	GAYA OTORITER	GAYA KOOPERATIF	GAYA SEDERHANA
Falsafah	Menang Sentris	Atlet sentries	Tanpa Penekanan
Sasaran	Sasaran tugas	Sasaran tugas dan sosial	Tanpa sasaran
Keputusan	Semua keputusan dibuat pelatih	Keputusan dibuat bersama pelatih dan atlet	Keputusan oleh atlet
Gaya Komunikasi	Memberitahu	Memberitahu, menanyakan, mendengar.	Mendengar
Perkembangan Komunikasi	Sedikit atau tidak ada	Tinggi	Tidak terjadi
Kemenangan	Ditentukan oleh pelatih	Ditentukan pelatih dan atlet	Tidak ditentukan
Kepercayaan kepada atlet	Sedikit atau tidak ada	Pelatih percaya pada atlet	Kepercayaan tidak nampak
Motivasi	Kadang-kadang memotivasi	Memotivasi semua	Tidak ada motivasi
Struktur latihan	Kaku	Luwes	Tidak ada

d. Komunikasi Pelatih

Dalam proses berlatih perlu adanya komunikasi yang baik antara pelatih dan atlet. Menurut Djoko Pekik Irianto (2002: 24-25) komunikasi hendaknya dilakukan:

- 1) Dua arah: Informasi hendaknya tidak hanya dari pelatih kepada atletnya saja, tetapi juga dari atlet kepada pelatih, sehingga jika ada informasi yang kurang jelas dapat segera terjawab.
- 2) Sederhana: Agar mudah dipahami dan tidak salah menginterpretasikan bahan maupun cara berkomunikasi dibuat sederhana mungkin tanpa mengurangi pesan yang akan disampaikan, jika perlu cukup dengan bahasa syarat.
- 3) Jelas: Kejelasan isi maupun komunikasi sangat diperlukan untuk menghindari kesalahpahaman.
- 4) Ada umpan balik: Umpan balik diperlukan untuk mengoptimalkan substansi yang dipesankan baik dari pelatih maupun atlet.
- 5) Kedua belah pihak saling optimis: Antara pelatih dan atletnya harus saling optimis dan yakin bahwa apa yang dikomunikasikan akan membawa hasil yang lebih baik dalam usaha mencapai prestasi.
- 6) Saling memberi semangat: Semangat perlu terus menerus muncul pada masing-masing pihak untuk pelatih maupun atlet saling memacunya.
- 7) Adanya empati: Kegagalan maupun keberhasilan merupakan usaha bersama untuk itu apa yang dialami dan dirasakan pelatih, demikian juga sebaliknya apa yang dirasakan pelatih dirasakan pula oleh atletnya.
- 8) Bersedia menerima kritik: Kritik merupakan salah satu perbaikan, masing-masing pihak harus membuka diri dan menerima kritik dan saran.

Selain adanya komunikasi antara pelatih dan atletnya, perlu adanya etika dalam proses berlatih dan melatih. Etika tersebut meliputi: (a) Menghargai bakat atlet, (b) Mengembangkan potensi yang dimiliki atlet, (c) Memahami atlet secara individu, (d) Mendalami olahraga untuk menyempurnakan atlet, (e) Jujur, (f) Terbuka, (g) Penuh perhatian, (h) Mampu menerapkan sistem kontrol.

Pelatih yang baik selalu belajar kapan dan bagaimana berbicara dengan atlet dan mendengarkan atletnya. Berkomunikasi dengan atlet harus dilakukan dengan teratur dan merupakan tanggung jawab pelatih. Berkomunikasi dengan atlet tidak hanya saat atlet mempunyai masalah saja, tetapi dilakukan setiap saat.

Komunikasi yang baik antara pelatih dengan atlet akan membuat semua informasi yang diberikan pelatih diterima dengan baik oleh atlet, dan membuat komunikasi antara pelatih dan atlet akan terjalin dengan baik ketika di dalam lapangan maupun di luar lapangan.

Sukadiyanto (2005: 4-5) mengemukakan syarat pelatih antara lain memiliki: (1) Kemampuan dan keterampilan cabang olahraga yang dibina, (2) Pengetahuan dan pengalaman di bidangnya, (3) Dedikasi dan komitmen melatih, (4) Memiliki moral dan sikap kepribadian yang baik.

Pelatih perlu memiliki kewibawaan agar mampu melaksanakan tugas dan mengemban peranannya dengan baik, sebab dengan kewibawaan akan memperlancar proses berlatih melatih. Menurut Djoko Pekik Irianto (2002: 17-18), untuk memperoleh kewibawaan tersebut seorang pelatih perlu memiliki ciri-ciri sebagai pelatih yang disegani, meliputi:

- 1) Interlegensi, muncul ide-ide untuk membuat variasi latihan.
- 2) Giat atau rajin, konsisten dalam bertugas.
- 3) Tekun, tidak mudah putus asa.
- 4) Sabar, tabah menghadapi heterogenitas atlet dengan berbagai macam permasalahan.
- 5) Semangat, mendorong atlet agar secara pribadi mampu mencapai sasaran latihan.
- 6) Berpengetahuan, mengembangkan metode dan pendekatan dalam proses berlatih melatih.
- 7) Percaya diri, memiliki keyakinan secara proporsional terhadap apa yang dimiliki.
- 8) Emosi stabil, emosi terkendali walau menghadapi berbagai masalah.
- 9) Berani mengambil keputusan, cepat mengambil keputusan dengan resiko minimal berdasarkan kepentingan atlet dan tim secara keseluruhan.
- 10) Rasa humor, ada variasi dalam penyajian materi, disertai humor-humor segar sehingga tidak menimbulkan ketegangan dalam proses berlatih melatih.
- 11) Sebagai model, pelatih menjadi idola yang dicontoh baik oleh atletnya maupun masyarakat secara umum.

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa syarat pelatih yang baik, yaitu:

- a) Mempunyai kondisi fisik dan ketrampilan cabang olahraga yang baik, meliputi: kesehatan dan penguasaan skill yang baik sesuai cabang olahraga yang dibina.
- b) Mempunyai pengetahuan yang baik, meliputi: pengalaman dan penguasaan ilmu secara teoritis dan praktis.
- c) Mempunyai kepribadian yang baik, meliputi:
tanggung jawab, kedisiplinan, dedikasi, keberanian, sikap kepemimpinan, humor, kerjasama, dan penampilan.
- d) Kemampuan psikis, meliputi: kreatifitas, daya perhatian dan konsentrasi, dan motivasi.

4. Pengertian Prestasi

a. Pengertian Prestasi

Menurut Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional Nomor 3 Tahun 2003, bahwa “prestasi adalah hasil upaya maksimal yang dicapai olahragawan atau kelompok olahragawan (tim) dalam kegiatan olahraga”.

Karena itu olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan. Usaha mencapai prestasi merupakan usaha yang multikomplek yang melibatkan banyak faktor baik internal maupun eksternal, kualitas latihan merupakan penopang utama tercapainya prestasi olahraga, sedangkan kualitas latihan itu sendiri ditopang oleh faktor internal yakni kemampuan atlet (bakat dan motivasi) serta faktor eksternal (Djoko Pekik Irianto, 2002 : 8). Dalam upaya meningkatkan prestasi yang telah ditargetkan diperlukan usaha

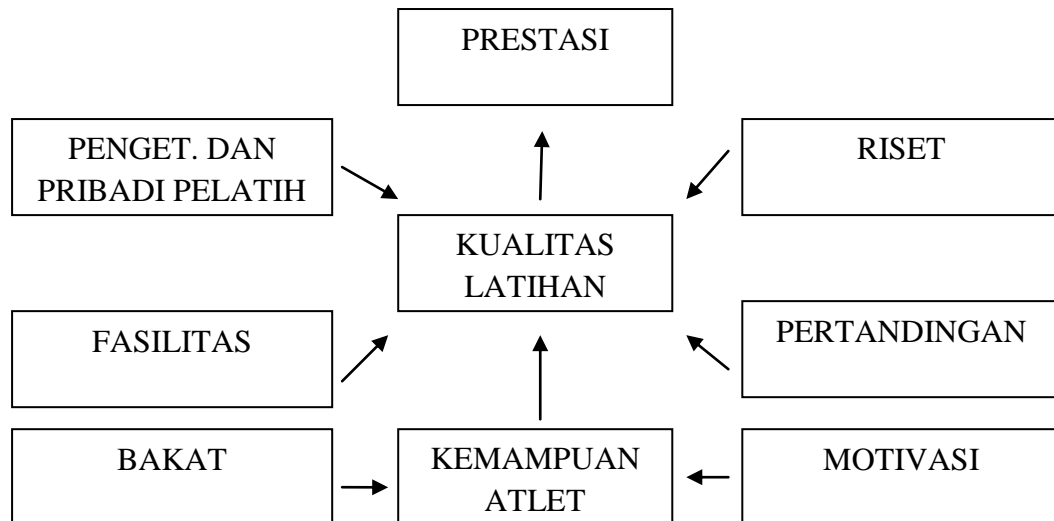
untuk mewujudkan rencana tersebut dengan program pembinaan atlet secara benar dan tepat. Melalui pedoman-pedoman yang berlaku, sehingga apa yang telah diprogramkan dapat berhasil sesuai tujuan dan mendapat prestasi yang membanggakan. Dalam upaya peningkatan prestasi olahraga diperlukan adanya upaya penggalangan dan peningkatan berbagai potensi yang ada seperti : SDM, sarana prasarana dan seluruh potensi yang ada lainnya. Prestasi yang tinggi tidak tergantung pada penguasaan teknik dan taktik saja, tetapi peranan kemantapan jiwa dalam latihan dan pertandingan ternyata ikut menentukan. Prestasi maksimal dapat dicapai oleh seorang atlet yang benar-benar telah siap untuk berkompetisi dengan segala kemampuannya, kesiapan yang dimaksud adalah kesiapan fisik dan psikologis atlet yang bersangkutan. Jadi keberhasilan prestasi akan tercapai bila didukung dengan program latihan yang terencana, berjenjang dan berkelanjutan serta didukung pula dengan penggunaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan bidang dan cabang olahraganya.

Berdasarkan pemaparan di atas, sebuah pencapaian prestasi tidak bisa didapatkan dengan cara yang instan, perlu proses yang panjang dan faktor-faktor yang dapat membantu mewujudkan pencapaian prestasi yang maksimal.

b. Faktor-Faktor Pendukung Prestasi

Menurut Djoko Pekik Irianto (2002: 8-11) usaha mencapai prestasi merupakan usaha yang multikomplek yang melibatkan banyak faktor baik internal maupun eksternal, kualitas latihan, merupakan penopang utama tercapainya prestasi olahraga, sedangkan kualitas itu sendiri ditopang oleh faktor internal yakni kemampuan atlet (bakat dan motivasi) serta faktor eksternal meliputi : pengetahuan dan kepribadian pelatih, fasilitas, pemanfaatan hasil riset dan pertandingan.

Berdasarkan pemaparan tersebut, faktor-faktor pendukung prestasi tersebut sangat berkaitan dan harus dipenuhi dengan baik semua untuk bisa mewujudkan sebuah prestasi. Prestasi yang maksimal akan bisa tercapai dengan usaha dan kerja keras dari semua pihak yang terlibat di dalam sebuah tim.



Gambar 1. Bagan Faktor-Faktor Pendukung Prestasi

c. Prestasi Tim Sepakbola SMA Negeri 1 Slogohimo

1. Juara 1 Turnamen Sepakbola antar kelas olahraga HIMA PKO UNY Tahun 2014.
2. Juara 3 Liga Pendidikan antar SMA/SMK Provinsi Jawa Tengah.
3. Juara 1 Popda SMA/SMK tahun 2014 tingkat Kabupaten Wonogiri.
4. Juara 1 Turnamen sepakbola SMANSA Cup antar SMA/SMK se-Kabupaten Wonogiri tahun 2013 dan 2014.

1. Faktor Internal.

Menurut Djoko Pekik Irianto (2002:20-22) Faktor internal merupakan pendukung utama tercapainya prestasi olahragawan, sebab faktor ini memberikan dorongan yang lebih stabil dan kuat yang muncul dari dalam diri olahragawan itu sendiri, yang meliputi :

- a. Bakat : yakni potensi seseorang yang dibawa sejak lahir
- b. Motivasi : yakni dorongan untuk meraih prestasi, baik intrinsik maupun ekstrinsik

2. Faktor eksternal

Menurut Djoko Pekik Irianto (2002:20-22) Faktor eksternal merupakan penguat yang berpengaruh terhadap kualitas yang selanjutnya akan mempengaruhi prestasi. Faktor tersebut meliputi :

a. Kemampuan dan kepribadian pelatih

Kemampuan baik yang berupa pengetahuan, keterampilan cabang olahraga maupun cara melatih yang efektif mutlak untuk dikuasai oleh setiap pelatih. Demikian juga dengan sikap dan kepribadian, sebab pelatih adalah figur panutan bagi setiap atletnya.

b. Fasilitas

Untuk menunjang prestasi diperlukan dukungan fasilitas baik fisik maupun non fisik. Fasilitas fisik antara lain : peralatan, dana, teknologi, organisasi, manajemen. Fasilitas non fisik meliputi : perhatian, motivasi, suasana yang kondusif.

c. Hasil riset

Temuan ilmu-ilmu terbaru biasanya melalui kegiatan riset, demikian halnya ilmu-ilmu yang berhubungan dengan metodologi latihan. Untuk itu pelatih maupun olahragawan dituntut untuk memiliki kemampuan untuk membaca dan menerapkan hasil-hasil riset dalam proses berlatih-melatih. Hasil-hasil riset tersebut dapat ditemukan pada buku-buku referensi, jurnal maupun internet.

d. Pertandingan

Pertandingan atau kompetisi merupakan muara dari pembinaan prestasi, dengan kompetisi dapat dipergunakan sarana mengevaluasi hasil latihan serta meningkatkan kematangan bertanding olahragawannya.

Faktor internal dan eksternal yang sudah dipaparkan menjadi hal yang saling melengkapi untuk mendapatkan sebuah hasil yang maksimal dalam sebuah pertandingan. Sehingga semua elemen yang menjadi faktor pendukung prestasi harus bisa dimaksimalkan agar prestasi yang diharapkan bisa benar-benar tercapai.

5. Hakekat Sepakbola

a. Pengertian Sepakbola

Sepakbola adalah permainan dengan cara menendang sebuah bola yang diperebutkan oleh para pemain dari dua kesebelasan yang berbeda dengan bermaksud memasukan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri jangan sampai kemasukan bola (Subagyo Irianto, 2010: 3). Sepakbola adalah permainan beregu, yang tiap regu terdiri dari sebelas orang pemain salah satunya adalah penjaga gawang. Permainan seluruhnya dimainkan dengan menggunakan tungkai, kecuali penjaga gawang boleh menggunakan

lengannya di daerah tendangan hukumannya (Sucipto dkk, 2000: 7). Permainan sepakbola merupakan permainan kelompok yang melibatkan banyak unsur, seperti fisik, teknik, taktik, dan mental (Herwin, 2006: 78).

Menurut Luxbacher (2011: 2) menjelaskan bahwa sepakbola dimainkan dua tim yang masing-masing beranggotakan 11 orang. Masing-masing tim mempertahankan sebuah gawang dan mencoba menjebol gawang lawan. Permainan sepakbola dimainkan dalam 2 (dua) babak. Lama waktu pada setiap babak adalah 45 menit, dengan waktu istirahat 15 menit. Pada pertandingan yang menentukan misalnya pada pertandingan final, apabila terjadi nilai yang sama, maka untuk menentukan kemenangan diberikan babak tambahan waktu selama 2 x 15 menit tanpa ada waktu istirahat. Jika dalam waktu tambahan 2 x 15 menit nilai masih sama, maka akan dilanjutkan dengan tendangan pinalti untuk menentukan tim mana yang menang. “Tujuan dari permainan sepakbola adalah pemain memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawannya dan berusaha menjaga gawangnya sendiri, agar tidak kemasukan (Sucipto dkk, 2000: 7).

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan sepakbola adalah permainan beregu yang setiap regunya beranggotakan sebelas orang yang bertujuan memasukan bola sebanyak-banyaknya kegawang lawan dan menjaga gawang sendiri agar tidak kemasukan. Secara sederhana, sepakbola merupakan permainan antara dua tim yang saling berlawanan dengan tujuan untuk memasukkan bola ke gawang tim yang menjadi lawannya.

b. Teknik dan Gerakan Dasar dalam Sepakbola

Menurut Herwin (2004: 21-49) permainan sepakbola mencakup dua kemampuan dasar gerak atau teknik yang harus dimiliki dan dikuasai oleh pemain meliputi: (1) Gerak atau teknik tanpa bola. Selama dalam sebuah permainan sepakbola seorang pemain harus mampu berlari dengan langkah pendek maupun panjang, karena harus merubah kecepatan lari. Gerakan lainnya seperti: berjalan, berjingkat, melompat, meloncat, berguling, berputar, berbelok, dan berhenti tiba-tiba. (2) Gerak atau teknik dengan bola. Kemampuan gerak atau teknik dengan bola meliputi: (a) Pengenalan bola dengan bagian tubuh (*ball feeling*), (b) Menendang bola (*passing*), (c) Menendang bola kegawang (*shooting*), (d) Menggiring bola (*dribbling*), (e) Menerima bola dan menguasai bola (*receiving and controlling the ball*), (f) Menyundul bola (*heading*), (g) Gerak tipu (*feinting*), (h)

Merebut bola (*sliding tackle-shielding*), (i) Melempar bola ke dalam (*throw-in*), (j) Menjaga gawang (*goal keeping*).

Menurut Mujahir (2004: 25) teknik dasar sepakbola dibedakan menjadi dua, yaitu: (1) Teknik tanpa bola (teknik badan). Teknik badan adalah cara pemain menguasai gerak tubuhnya dalam permainan, yang menyangkut cara berlari, cara melompat, dan cara gerak tipu badan. (2) Teknik dengan bola. Adapun teknik yang dilakukan dengan bola antara lain: (a) Teknik menendang bola, (b) Teknik menahan bola, (c) Teknik menggiring bola, (d) Teknik gerak tipu dengan bola, (e) Teknik menyundul bola, (f) Teknik merampas bola, (g) Teknik melempar bola ke dalam, (h) Teknik menjaga gawang.

Berdasarkan pemaparan dari ahli di atas sepak bola mempunyai beberapa teknik dasar.

B. PENELITIAN YANG RELEVAN

Penelitian yang relevan sangat diperlukan guna mendukung kerangka teori dan kerangka berfikir yang dikemukakan, sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam pengajuan pertanyaan penelitian. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu Penelitian yang dilakukan oleh Ria Putri Oktaviani (2013) yang berjudul "*komunikasi intrapersonal pelatih sepakbola di unit kegiatan mahasiswa sepak bola Universitas Negeri Yogyakarta*" dengan hasil yang menunjukkan bahwa komunikasi intrapersonal pelatih sepakbola di unit kegiatan mahasiswa sepak bola Universitas Negeri Yogyakarta menunjukkan bahwa berada pada kategori "sangat rendah" sebesar 13,33%, kategori "rendah" sebesar 10%, kategori "cukup" sebesar 23,33%, kategori "tinggi" sebesar 26,67%, kategori "sangat tinggi" sebesar 26,67%. Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 84,47 komunikasi intrapersonal pelatih sepakbola di unit kegiatan mahasiswa sepak bola Universitas Negeri Yogyakarta dalam kategori "tinggi".

C. KERANGKA BERFIKIR

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang paling banyak digemari oleh sebagian besar manusia yang ada di bumi ini. Demikian juga di Indonesia bahkan mendapat simpati di hati masyarakat. Sepakbola digemari oleh semua lapisan masyarakat baik dari tingkat daerah, nasional, dan internasional, dari usia anak-anak, dewasa hingga orang tua, mereka senang memainkan sendiri atau sebagai penonton.

Permainan sepak bola telah menjadi tren dunia, bahkan menjadi olahraga paling populer sejagat dengan penggemar lebih dari separuh penduduk bumi. Mulai dari anak-anak sampai orang dewasa sangat senang menonton permainan sepak bola apalagi memainkannya secara langsung. Itulah mengapa sepak bola bisa menandingi kepopuleran dari cabang olahraga-olahraga lainnya

Dewasa ini permainan sepakbola tidak sekedar dilakukan untuk tujuan rekreasi dan pengisi waktu luang akan tetapi dituntut suatu prestasi yang optimal. Prestasi yang tinggi hanya dapat dicapai dengan latihan-latihan yang direncanakan dengan sistematis dan dilakukan secara terus-menerus, dengan demikian peran dari seorang pelatih sangat penting untuk mengawasi dan memberikan metode latihan yang tepat.

Di dalam sepakbola itu sendiri terdapat banyak aspek, seperti pemain, pelatih, official, tim medis, analis, hingga penonton. Pelatih menjadi faktor yang sangat penting di dalam sebuah tim sepak bola

Agresi verbal adalah agresi yang dilakukan untuk melukai orang lain secara verbal. Bila seorang mengumpat, membentak, berdebat,

mengejek, dan sebagainya, orang itu dapat dikatakan sedang melakukan agresi verbal. Seorang pelatih sepakbola kerap menggunakan agresi verbal untuk memberikan intruksi kepada atletnya. Pelatih adalah orang yang mempunyai tugas membimbing anak latihnya dalam berolahraga, tentu saja yang dimaksud disini adalah mematangkan atau membentuk anak latihnya hingga mempunyai prestasi yang maksimal dalam berolahraga. Untuk mendapatkan prestasi yang maksimal perlu usaha kerjasama dari semua pihak. Prestasi disebut baik, bilamana hasil yang diperoleh dari hari ini lebih baik dari hasil kemarin (sebelumnya) dan harus ditingkatkan hingga tercapai suatu hasil maksimal yang ditargetkan.

Intruksi dari pelatih menjadi penting untuk atletnya menjalankan perintah sesuai apa yang telah direncanakan oleh pelatih, intruksi pelatih bermacam-macam modelnya yaitu salah satunya dengan menggunakan agresi verbal, intruksi dengan menggunakan nada-nada yang kasar, suara keras, dengan bentakan.

Dengan dilakukan intruksi yang keras pada saat latihan seperti membentak, memarahi, melaporkan kepada guru kelas, menolak bicara ketika pemain bercanda dimaksudkan pelatih agar para pemain menjadi pribadi yang disiplin pada saat latihan, mengikuti arahan pelatih dan bisa menjalankan program latihan dengan baik dan benar. Pelatih yang baik selalu belajar kapan dan bagaimana berbicara dengan atlet dan mendengarkan atletnya. Berkomunikasi dengan atlet harus dilakukan dengan teratur dan merupakan tanggung jawab pelatih. Berkomunikasi

dengan atlet tidak hanya saat atlet mempunyai masalah saja, tetapi dilakukan setiap saat.

Komunikasi yang baik antara pelatih dengan atlet akan membuat semua informasi yang diberikan pelatih diterima dengan baik oleh atlet. Sebuah prestasi bisa didapatkan apabila antara pelatih dan pemain bisa berkomunikasi dengan baik, intruksi yang dilakukan pelatih pada saat latihan merupakan gaya kepemimpinan pelatih untuk menjalankan program latihan salah satunya dengan gaya otoriter dengan menggunakan agresi verbal seperti membentak, marah, berbicara dengan nada tinggi dengan tujuan untuk meningkatkan kedisiplinan tim agar bisa menjalankan semua intruksi yang dilakukan pelatih berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.

D. PERTANYAAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan masalah diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Sumbangan Agresi Verbal Pelatih Dalam Meningkatkan Prestasi Tim Sepak Bola SMA Negeri 1 Slogohimo”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian tentang sumbangan agresi verbal pelatih dalam meningkatkan prestasi tim sepak bola SMA Negeri 1 Slogohimo adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan peneliti hanya menggambarkan objek yang diteliti, kemudian dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian secara lugas dan apa adanya (Suharsimi Arikunto, 2010: 3).

B. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini yaitu, variabel x sumbangan agresi verbal pelatih, dan variabel y peningkatan prestasi tim sepak bola SMA Negeri 1 Slogohimo.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Adapun definisi operasional variabel secara terperinci sebagai berikut:

1. Agresi Verbal Pelatih

Agresi verbal pelatih adalah intruksi yang diberikan pelatih kepada siswa atau atlet dengan bentakan atau dengan nada tinggi pada saat menjalani latihan maupun pada saat pertandingan.

2. Prestasi

Prestasi adalah hasil upaya maksimal yang dicapai olahragawan atau kelompok olahragawan (tim) dalam kegiatan olahraga

D. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di wilayah Kabupaten Wonogiri. Lokasi yang akan diteliti adalah tim sepakbola SMA Negeri 1 Slogohimo.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2006: 55) "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan." Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa sekolah SMA Negeri 1 Slogohimo.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2005: 59) "sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Sampel dari penelitian ini adalah siswa sekolah SMA Negeri 1 Slogohimo kelas Bakat Istimewa Olahraga(BIO) cabang olahraga sepak bola. Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*, dengan syarat-syarat sebagai berikut:

- a. Terdaftar sebagai siswa SMA Negeri 1 Slogohimo
- b. Telah mengikuti latihan di tim sepak bola SMA Negeri 1 Slogohimo minimal satu tahun.

F. Instrumen Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 192), instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar

pekerjaanya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lebih lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan angket.

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 128) angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

Kuesioner dipakai untuk menyebut metode maupun instrumen. Jadi dalam menggunakan metode angket atau kuesioner instrumen yang dipakai adalah angket atau kuesioner.

Keuntungan kuesioner :

- a. Tidak memerlukan hadirnya peneliti.
- b. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden.
- c. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing, dan menurut waktu senggang responden.
- d. Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas jujur dan tidak malu-malu menjawab.
- e. Dapat dibuat terstandar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

Kelemahan kuesioner :

- a. Responden sering tidak teliti dalam menjawab sehingga ada pertanyaan yang terlewat tidak dijawab, padahal sukar diulangi diberikan kembali kepadanya.
- b. Seringkali sukar dicari validitasnya
- c. Walaupun dibuat anonim, kadang-kadang responden dengan sengaja memberikan jawaban yang tidak betul atau tidak jujur.
- d. Seringkali tidak kembali, terutama jika dikirim lewat pos

Dari pemaparan di atas penelitian dengan menggunakan angket memang mempunyai beberapa kelemahan yang mungkin akan membuat hasil olah data nya tidak sesuai.

Menurut Sutrisno Hadi (1991: 7) ada tiga langkah yang harus ditempuh dalam menyusun instrumen angket, diantaranya:

- a. Mendefinisikan Konstrak

Mendefinisikan Konstrak adalah suatu tahapan yang bertujuan untuk memberi batasan arti konstruk yang akan diteliti, dengan demikian nantinya tidak terjadipenyimpangan terhadap tujuan

yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui persepsi pelatih sepakbola terhadap mundurnya penyelenggaraan kompetisi Pengcab PSSI Sleman.

b. Menyidik Faktor

Menyidik Faktor adalah menyusun konstruk variabel di atas dijabarkan menjadi faktor-faktor yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, adapun faktor-faktor yang mengkonstrak persepsi dari dalam (internal) ialah: motif, sikap, harapan, pengalaman. Sedangkan faktor-faktor yang mengkonstrak persepsi dari luar (eksternal) ialah: pengetahuan, objek, faktor situasi.

c. Menyusun Butir Pernyataan

Untuk menyusun butir-butir pertanyaan, maka faktor faktor tersebut di atas dijabarkan menjadi kisi-kisi angket. Setelah itu dikembangkan dalam butir-butir pertanyaan. Butir pertanyaan dalam angket yang akan digunakan untuk memperoleh data mengenai persepsi Pelatih Sepakbola terhadap mundurnya Penyelenggaraan Kompetisi Pengcab PSSI Sleman. Kemudian penelitian melakukan validasi ahli/*expert judgment*. Langkah yang ketiga adalah menyusun butir pernyataan berdasarkan persepsi keberhasilan. Dalam melakukan penelitian, guna mendapatkan hasil yang diinginkan dan sesuai tujuan penelitian, disusun butir pernyataan berdasarkan faktor dalam menyusun konstruk. Butir pernyataan merupakan penjabaran isi faktor. Berdasarkan faktor-faktor tersebut kemudian disusun butir-butir pernyataan yang dapat memberikan gambaran pada faktor-faktor tersebut.

Menurut Sutrisno Hadi (1991: 165) petunjuk-petunjuk dalam menyusun butir-butir angket sebagai berikut:

- 1) Gunakan kata-kata yang tidak rangkap artinya.
- 2) Susun kalimat sederhana dan jelas.
- 3) Hindari kata-kata yang tidak ada gunanya.
- 4) Perhatikan item yang dimasukan harus diterapkan pada situasi kaca mata responden.
- 5) Jangan memberikan pernyataan yang mengancam.
- 6) Hindari *leading question* (pertanyaan yang mengarahkan jawaban responden).
- 7) Ikutlah *logical sequence* yaitu berawal dari masalah yang bersifat umum menuju hal-hal yang khusus.
- 8) Berikan kemudahan-kemudahan kepada responden dalam menjawab pernyataan serta mengembalikan angket tersebut.
- 9) Usahakan angket tidak terlalu tebal dan panjang. Oleh karenanya kalimat-kalimat yang singkat dan mudah dimengerti.
- 10) Susunlah pernyataan-pernyataan sedemikian mungkin sehingga dapat dijawab dengan hanya memberi tanda silang atau tanda checklist lainnya.

Kisi-kisi angket secara menyeluruh yang akan digunakan dalam penelitian ini, dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Angket Penelitian

Variabel	Variabel (x,y)	Faktor	Indikator	No. Butir		Jumlah
				Favable	Unfavorable	
Sumbangan Agresi Verbal Pelatih Dalam Meningkatkan Prestasi Tim Sepakbola SMA Negeri 1 Slogohimo.	Variabel X	Agresi Verbal	Agresi Verbal Aktif Langsung	1,2		2
			Agresi Verbal Pasif Langsung	3		1
			Agresi Verbal Aktif Tidak Langsung		4	1
			Agresi Verbal Pasif Tidak Langsung	5, 6		2
		Pelatih	Tugas dan Pesan Pelatih	7, 8, 9, 10		4
			Gaya Kepemimpinan Pelatih	11, 12, 13		3
			Komunikasi Pelatih	14, 15, 16, 17, 18		5
			Pengetahuan Pelatih	19, 21	20, 22	4
			Kualitas Pelatih yang Baik	24, 26	23, 25	4
	Variabel Y	Prestasi Sepakbola	Bakat	27, 28, 29		3
			Motivasi	30, 39	40	3
			Kemampuan dan Kepribadian Pelatih		31	1
			Fasilitas	32, 33, 34		3
			Hasil Riset		35	1
			Pertandingan	36, 37, 41, 42, 43	38	6
Jumlah						43

2. Teknik Pengumpulan Data

”Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan angket tertutup yang sudah disediakan jawaban sehingga responden tinggal memilih.” (Suharsimi Arikunto, 2010: 195). Teknik angket ini digunakan untuk mengetahui bagaimana sumbangan agresi verbal pelatih dalam meningkatkan prestasi tim sepakbola SMA Negeri 1 Slogohimo. Agar tiap-tiap butir pernyataan dalam angket bisa menghasilkan data, diberikan skor terhadap tiap-tiap jawaban adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Skor bukti pernyataan

Jawaban	Skor
Sangat setuju	4
Setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Agar angket yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket buatan sendiri, sehingga harus diuji cobakan. Tujuan yang ingin dicapai melalui uji coba adalah untuk mengetahui kesahihan (*validitas*) dan keandalan (*realibilitas*) butir-butir pernyataan yang terdapat dalam instrumen.

Berikut keterangan dari analisis kesahihan dan (*validitas*) dan keandalan (*realibilitas*):

a. Analisis Kesahihan (*validitas*)

Menurut Sutrisno Hadi (1991: 1) suatu instrumen dikatakan sah apabila instrumen tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur. Analisis kesahihan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *product moment*, yaitu dengan mengkolerasikan butir-butir pernyataan dengan seluruh butir, hasilnya kemudian dikolerasikan menjadi kolersai bagian total. Pengujian kesahihan instrumen ini menggunakan komputer program *SPSS 16.0 For Windows Evaluation Version*.

Berikut rumus *product moment* untuk mengetahui *validitas instrumen* dari *Pearson*:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= Koefesiens korelasi antara x dan y
N	= Cacah subjek uji coba
$\sum x$	= Jumlah X (skor butir)
$\sum x^2$	= Jumlah X^2
$\sum y$	= Jumlah Y (skor faktor)
$\sum y^2$	= Jumlah Y^2
$\sum xy$	= Jumlah dari X kali Y

Langkah selanjutnya dari *Product moment* menjadi korelasi

bagian total (r_{bt}), adapun rumus r_{bt}:

$$r_{bt} = \frac{(S_{by})(S_{by}) - (S_{bx})}{\sqrt{\{\sum (S_{bx}^2) + (S_{by}^2) - (r_{xy})(S_{bx})(S_{by})\}}}$$

Keterangan:

r _{bt}	= Koefisien korelasi bagian total
r _{xy}	= Koefisien korelasi <i>Product moment</i>
s _{by}	= Simpang baku skor faktor
s _{bx}	= Simpang baku skor butir

Uji validitas butir menggunakan bantuan komputer program *SPSS 16.0 For Windows Evaluation Version*. Butir angket yang sah atau valid apabila mempunyai harga r hitung $\geq r$ tabel (0.378) dengan taraf signifikan 5% pada $df (N-2) = 18$.

b. Analisis Keandalan (*Reliabilitas*)

Menguji keandalan (*realibilitas*) adalah keajegan atau konsistensi instrumen dalam melakukan pengukuran. Uji realibilitas dimaksud untuk menguji derajat keajegan suatu alat ukur dalam mengukur ubahan yang diukur. Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana instrumen dapat dipercaya atau diandalkan (Sutrisna Hadi, 1991:56).

Menentukan varians setiap butir menentukan koefisien reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach (a)* yaitu:

$$r_{II} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma^2} \right)$$

keterangan:

r_{II} : Realibilitas instrumen

k : Banyak butir pernyataan

$\sum \sigma^2$: Jumlah varians butir

σ^2 : Varians total

Hasil uji realibilitas menggunakan bantuan komputer programa *SPSS*

16.0 For Windows Evaluation Version.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Penelitian ini akan menggambarkan atau memaparkan Agresi Verbal Pelatih dalam Meningkatkan Prestasi Tim Sepakbola SMA Negeri 1 Slogohimo. Penelitian ini menggunakan empat kriteria: (4) sangat

setuju, (3) setuju, (2) tidak setuju, (1) sangat tidak setuju. Pembuatan empat kriteria dimaksudkan untuk mempermudah dalam menganalisis data.

“Data akan dikategorikan menjadi empat kategori dengan menggunakan dasar nilai mean dan standar deviasi. Pengkategorian data menggunakan kriteria sebagai berikut :” (Saifudin Azwar, 2000: 106)

1. Sangat tinggi $= x \geq M + 1,5 SD$
2. Tinggi $= M \leq x < M + 1,5 SD$
3. Rendah $= M - 1,5 SD \leq x < M$
4. Sangat Rendah $= M - 1,5 SD \geq x$

“Selanjutnya data akan dianalisis menggunakan pesentase dengan rumus sebagai berikut.” (Anas Sudjiono, 2006: 43)

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentasi yang dicari

F = Frekuensi

N = *Number of Cases* (jumlah individu)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Uji Coba

Uji cobadi lakukandi SMA Negeri 1 Wonogiripada tanggal 27 Maret s.d 03 April 2017, dan mempunyai karakteristik yang sama dengan subjek yang akan diteliti yaitu di SMA Negeri 1 Slogohimo. Hasil ujicoba sebagai berikut:

1. Validitas

Uji validitas yang digunakan dalam instrumen ini adalah validitas internal berupa validitas butir soal. Jumlah butir soal pada saat uji coba adalah sejumlah 43 butir soal, uji coba penelitian dilakukan di sekolah yang mempunyai karakteristik yang sama dengan sekolah yang akan dijadikan responden penelitian. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui apakah butir soal yang digunakan sah atau valid. Berdasarkan hasil uji coba, menunjukkan bahwa terdapat sepuluh butir gugur, yaitu nomor 13, 16, 17, 21, 26, 33, 36, 38, 41 dan 42, sehingga dari 43 butir soal yang diisi oleh responden terdapat 33 butir valid.

Hasil kisi-kisi angket penelitian selengkapnya pada tabel 1 sebagai berikut:

**Tabel 4. Kisi-kisi Angket Penelitian Sumbangan Agresi Verbal Pelatih
Dalam Meningkatkan Prestasi Tim Sepakbola SMA Negeri 1
Slogohimo.**

Variabel	Variabel (x,y)	Faktor	Indikator	No.Butir		Jumlah
				Favarable	Unfavarable	
Sumbangan Agresi Verbal Pelatih Dalam Meningkatkan Prestasi Tim Sepakbola SMA Negeri 1 Slogohimo.	Variabel X	Agresi Verbal	Agresi Verbal Aktif Langsung	1,2		2
			Agresi Verbal Pasif Langsung	3		1
			Agresi Verbal Aktif Tidak Langsung		4	1
			Agresi Verbal Pasif Tidak Langsung	5 , 6		2
		Pelatih	Tugas dan Pesan Pelatih	7 , 8 , 9 , 10		4
			Gaya Kepemimpinan Pelatih	11 , 12 , 13		3
			Komunikasi Pelatih	14 , 15 , 16 ,17 , 18		5
			Pengetahuan Pelatih	19 , 21	20 , 22	4
			Kualitas Pelatih yang Baik	24 , 26	23 , 25	4
		Variabel Y	Prestasi Sepakbola	Bakat	27 , 28 , 29	
Motivasi	30 , 39			40	3	
Kemampuan dan Kepribadian Pelatih				31	1	
Fasilitas	32 , 33 , 34				3	
Hasil Riset				35	1	
Pertandingan	36 , 37 , 41 , 42 ,43			38	6	
Jumlah						43

2. Reliabilitas

Reliabilitas artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Pengujian reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Berdasarkan hasil uji coba menunjukkan bahwa instrumen angket reliabel, dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,945.

Deskripsi Hasil Penelitian

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 Mei 2017 yang bertempat di SMA Negeri 1 Slogohimoyang berada di Jl.RayaSlogohimo-Purwanto Km 1, Slogohimo,Wonogiri, Jawa Tengah. Responden merupakan pemain tim sepakbola SMA Negeri 1 Slogohimo yang berjumlah 31 responden.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Deskripsi data hasil penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui sumbangan agresi verbal pelatih dalam meningkatkan prestasi tim sepakbola SMA Negeri Slogohimo. Sumbangan agresi verbal pelatih dalam meningkatkan prestasi tim sepakbola SMA Negeri 1 Slogohimo diungkapkan dengan 33 pernyataan dan terdapat tiga faktor, yaitu faktor agresi verbal, pelatih dan prestasi.

Hasil analisis data sumbangan agresi verbal pelatih dalam meningkatkan prestasi tim sepakbola SMA Negeri 1 Slogohimo diperoleh skor terendah (*minimum*) 84,00, skor tertinggi (*maksimum*) 108,0, rerata (*mean*) 92,48, standar deviasi (SD) 6,19.

Secara rinci, sumbangan agresi verbal pelatih dalam meningkatkan prestasi tim sepakbola SMA Negeri 1 Slogohimo berdasarkan faktor agresi verbal, pelatih, dan prestasi dijelaskan sebagai berikut:

a. Faktor Agresi Verbal Pelatih

Sumbangan agresi verbal pelatih dalam meningkatkan prestasi tim sepakbola SMA Negeri 1 Slogohimo dari faktor agresi verbal terbagi dalam 4 indikator, yaitu agresi verbal aktif langsung, agresi verbal pasif langsung, agresi verbal aktif tidak langsung, dan agresi verbal pasif tidak langsung disajikan pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 6. Perhitungan Persentase Sumbangan Agresi Verbal Pelatih Dalam Meningkatkan Prestasi Tim Sepakbola SMA Negeri 1 Slogohimo Berdasarkan Faktor Agresi Verbal.

Indikator	Jumlah butir	Skor Riil	Skor Max	%
Agresi Verbal Aktif Langsung	2	157	248	63.31
Agresi Verbal Pasif Langsung	1	71	124	57.26
Agresi Verbal Aktif Tidak Langsung	1	72	124	58.06
Agresi Verbal Pasif Tidak Langsung	2	183	248	73.79
Jumlah	6	483	744	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa presentase sumbangan agresi verbal pelatih dalam meningkatkan prestasi tim sepakbola SMA Negeri 1 Slogohimo dari faktor agresi verbal, indikator agresi verbal aktif langsung presentase sebesar 63,31%, agresi verbal pasif langsung sebesar 57,26%, agresi verbal aktif tidak

langsung sebesar 58,06%, dan agresi verbal pasif tidak langsung sebesar 73,79%.

b. Faktor Pelatih

Sumbangan agresi verbal pelatih dalam meningkatkan prestasi tim sepakbola SMA Negeri 1 Slogohimo dari faktor pelatih terbagi dalam 5 indikator, yaitu tugas dan peran pelatih, gaya kepemimpinan pelatih, komunikasi pelatih, pengetahuan pelatih, dan kualitas pelatih yang baik disajikan pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 7. Perhitungan Persentase Sumbangan Agresi Verbal Pelatih Dalam Meningkatkan Prestasi Tim Sepakbola SMA Negeri 1 Slogohimo Berdasarkan Faktor Pelatih.

Indikator	Jumlah butir	Skor Riil	Skor Max	%
Tugas dan Peran Pelatih	4	337	496	67.94
Gaya Kepemimpinan Pelatih	2	151	248	60.89
Komunikasi Pelatih	3	314	372	84.41
Pengetahuan Pelatih	3	240	372	64.52
Kualitas Pelatih yang Baik	3	247	372	66.40
Jumlah	15	1289	1860	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa presentase sumbangan agresi verbal pelatih dalam meningkatkan prestasi tim sepakbola SMA Negeri 1 Slogohimo dari faktor pelatih, indikator tugas dan peran pelatih sebesar 67,94%, gaya kepemimpinan pelatih sebesar 60,89, komunikasi pelatih sebesar 84,41%, pengetahuan

pelatih sebesar 64,52%, dan kualitas pelatih yang baik sebesar 66,40%.

c. Faktor Prestasi

Sumbangan agresi verbal pelatih dalam meningkatkan prestasi tim sepakbola SMA Negeri 1 Slogohimo dari faktor prestasi terbagi dalam 6 indikator, yaitu indikator bakat, motivasi, kemampuan dan kepribadian pelatih, fasilitas, hasil riset, dan pertandingan disajikan pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 8. Perhitungan Persentase Sumbangan Agresi Verbal Pelatih Dalam Meningkatkan Prestasi Tim Sepakbola SMA Negeri 1 Slogohimo Berdasarkan Faktor Prestasi.

Indikator	Jumlah butir	Skor Riil	Skor Max	%
Bakat	3	288	372	77.42
Motivasi	3	308	372	82.80
Kemampuan dan Kepribadian Pelatih	1	63	124	50.81
Fasilitas	2	198	248	79.84
Hasil Riset	1	73	124	58.87
Pertandingan	2	165	248	66.53
Jumlah	12	1095	1488	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa presentase sumbangan agresi verbal pelatih dalam meningkatkan prestasi tim sepakbola SMA Negeri 1 Slogohimo dari faktor prestasi, indikator bakat sebesar 77,42%, motivasi sebesar 82,80%, kemampuan dan kepribadian pelatih sebesar 50,81%, fasilitas sebesar 79,84%, hasil riset sebesar 58,87%, dan pertandingan sebesar 66,53%

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sumbangan agresi verbal pelatih dalam meningkatkan prestasi tim sepakbola SMA Negeri 1 Slogohimo. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan sumbangan agresi verbal pelatih dalam meningkatkan prestasi tim sepakbola SMA Negeri 1 Slogohimo masuk dalam kategori “rendah”.

Rendah disini artinya bahwa sumbangan agresi verbal pelatih dalam meningkatkan prestasi tim sepakbola SMA Negeri 1 Slogohimo belum memiliki pengaruh yang besar terhadap peningkatan prestasi tim .

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi hasil penelitian, sumbangan agresi verbal pelatih dalam meningkatkan prestasi tim sepakbola SMA Negeri 1 Slogohimo berada pada kategori “sangat tinggi” sebesar 9,7 % (3 orang), kategori “tinggi” sebesar 35,5% (11 orang).

Ada beberapa faktor yang menyebabkan hasilnya rendah, pada faktor agresi verbal pada indikator agresi verbal pasif tidak langsung menyumbang skor tertinggi 73,79% diikuti agresi verbal verbal aktif langsung 63,31%, agresi verbal aktif tidak langsung 58,06%, agresi verbal pasif langsung 57,29%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa yang tergabung dalam tim sepakbola SMA Negeri 1 Slogohimo tidak cocok atau tidak suka dengan pelatih yang tidak memberi dukungan kepada atletnya ketika sedang bertanding karena kesalahan-kesalahan yang dilakukan pada saat latihan, atlet juga kurang suka dengan metode pelatih ketika memberi intruksi pada saat latihan yaitu ketika pelatih memberi intruksi dengan bentakan atau marah-marah jika ada atlet yang melakukan

kesalahan ketika menjalankan intruksi pada saat latihan maupun saat pertandingan.

Pada faktor pelatih, indikator tertinggi adalah komunikasi pelatih dengan skor 84,41% diikuti tugas dan peran pelatih 67,94%, kualitas pelatih yang baik 66,40%, pengetahuan pelatih 64,52%, dan gaya kepemimpinan pelatih sebesar 60,89%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa para siswa atau atlet tim sepak bola SMA Negeri 1 Slogohimo menginginkan komunikasi bisa terjalin dengan baik, komunikasi yang baik disini maksudnya komunikasi yang dijalin pelatih kepada atlet bisa menjadi penghubung informasi untuk bisa menjalankan perintah yang diberikan pelatih. Komunikasi yang terbentuk dengan suasana yang menyenangkan akan berdampak pula pada penyerapan informasi dan materi yang baik yang diberikan kepada atlet, komunikasi dua arah antara pelatih dan atlet, komunikasi yang sederhana, komunikasi yang jelas, komunikasi yang saling memberi semangat antara pelatih dan atlet diharapkan dapat terbentuk suasana yang menyenangkan ketika menjalani proses latihan dengan penuh keseriusan dalam menjalankan intruksi pelatih, sehingga atlet tidak merasa tertekan dengan apa yang diinstruksikan oleh pelatih.

Pada faktor prestasi, indikator tertinggi adalah motivasi dengan skor 82,80%, diikuti indikator fasilitas sebesar 79,84%, bakat sebesar 77,42%, pertandingan sebesar 66,53%, hasil riset sebesar 58,87%, dan indikator kemampuan dan kepribadian pelatih sebesar 50,81%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa dalam mencapai prestasi yang dibutuhkan para siswa

atau atlet tim sepak bola SMA Negeri 1 Slogohimo adalah motivasi. Motivasi adalah dorongan untuk meraih prestasi, motivasi berasal dari diri sendiri dan orang lain, motivasi dari pelatih sangat dibutuhkan oleh para atlet ketika sedang bertanding agar atlet bisa mengeluarkan kemampuan terbaiknya, yang dibutuhkan atlet adalah motivasi untuk menjadi yang terbaik agar bisa mencapai prestasi maksimal, hasil tersebut juga membuktikan bahwa intruksi dengan bentakan atau marah-marah kepada atlet bahkan tidak memberi dukungan ketika sedang bertanding tidak menjadi hal yang bisa dipakai dalam mencapai prestasi. Motivasi untuk meraih prestasi yang diberikan pelatih kepada atletnya akan memberikan kontribusi yang besar berupa suntikan semangat untuk menjalani pertandingan ataupun pada saat latihan.

Selain hasil analisis data yang menunjukkan bahwa sumbangan agresi verbal pelatih dalam meningkatkan prestasi tim sepak bola SMA Negeri 1 Slogohimo yang hasilnya rendah, faktor lain yang kemungkinan mempengaruhi adalah pada saat pengisian angket oleh para siswa, siswa melakukan pengisian angket pada saat setelah jam praktek olahraga sehingga menyebabkan kurang kondusifnya suasana di dalam kelas dan konsentrasi yang menurun, dan juga peneliti tidak didampingi guru pada saat melakukan penelitian yang menyebabkan siswa kurang memperhatikan pada saat diberi arahan sehingga menyebabkan jawaban dari pernyataan para siswa menunjukkan hasil yang rendah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan, bahwa sumbangan agresi verbal pelatih dalam meningkatkan prestasi tim sepakbola SMA Negeri 1 Slogohimo berada pada kategori “sangat tinggi” sebesar 9,7% (3 orang), kategori “tinggi” sebesar 35,5% (11 orang), kategori “rendah” sebesar 54,8% (17 orang), kategori “sangat rendah” sebesar 0%. Berdasarkan hasil tersebut yang menunjukkan bahwa mayoritas responden (17 orang) berada pada kategori rendah.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Dengan diketahui sumbangan agresi verbal pelatih dalam meningkatkan prestasi tim sepakbola SMA Negeri 1 Slogohimo dapat digunakan untuk mengidentifikasi sumbangan agresi verbal pelatih dalam meningkatkan prestasi tim sepakbola SMA Negeri 1 Slogohimo.
2. Faktor-faktor yang kurang dominan dalam sumbangan agresi verbal pelatih dalam meningkatkan prestasi tim sepakbola SMA Negeri 1 Slogohimo, perlu diperhatikan dan dicari pemecahannya agar faktor tersebut lebih membantu dalam meningkatkan prestasi tim.

3. SMA Negeri 1 Slogohimo, Pelatih sepakbola dan semua pelaku sepakbola dapat menjadikan hasil ini menjadi bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan dan memperbaiki kualitasnya.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Kendatipun peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan antara lain:

1. Sulitnya berkomunikasi dengan pelatih, yang menyebabkan koordinasi dalam melaksanakan penelitian menjadi kurang maksimal.
2. Minimnya waktu yang diberikan pihak sekolah dalam melaksanakan penelitian, peneliti hanya diberi waktu 60 menit
3. Para responden melakukan pengisian angket pada saat setelah jam praktek, sehingga suasana kelas kurang kondusif yang menyebabkan kurangnya konsentrasi dalam mengisi angket.
4. Sulitnya akses website yang tidak diperbarui di laman resmi SMA Negeri 1 Slogohimo untuk mencari materi tentang prestasi tim sepakbola.

D. Saran-saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Agar lebih mengembangkan penelitian tentang sumbangan agresi verbal pelatih dalam meningkatkan prestasi tim sepakbola SMA Negeri 1 Slogohimo dengan menggunakan metode lain.
2. Agar melakukan penelitian tentang sumbangan agresi verbal pelatih dalam meningkatkan prestasi tim sepakbola SMA Negeri 1 Slogohimo dengan menggunakan metode lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Atkinson Rita L, Atkinson Richard C. (2009). *Pengantar Psikologi*. Edisi 8 . Jakarta :Erlangga.
- Baron, R.A dan Donn Byrne. 2003. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Berkowitz Leonard. (2003). *Agresivitas*, Jakarta :Pustaka Binaman Pressindo,
- Danny Mielke.(2007). *Dasar-dasar sepakbola*. Jakarta: PT. Intan Sejati.
- Djoko Pekik Irianto. (2002). *Dasar Kepeatihan Olahraga*. Yogyakarta. UNY.
- Dayakisni, T., dan Hudaniah. (2003). *Psikologi Sosial* buku 1 :Edisi Revisi. Malang : UMM Press.
- Elliot, Michele. (2002). *Bullying: A practical guide to coping for scholls*. London: Pearson Education.
- Herwin.(2004). *Keterampilan Sepakbola Dasar* (Diktat). Yogyakarta: PKO.FIK.UNY
- _____. (2004). *Latihan Fisik untuk Pembinaan Usia Muda*. JORPRES (Vol.2. Nomor 1, Tahun 2006). Hal 78-91.
- Luxbacher, Joseph A. (2008). *Sepakbola: Langkah-langkah Menuju Sukses*. Jakarta: PT Raja Persada.
- _____. (2011). *Sepakbola*. Edisi ke- 2, Cetakan ke 5. Jakarta: PT. Raja Persada.
- Mujahir.(2004). *Pendidikan Jasmani Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga.
- Ria Putri Oktaviany. (2013). *Komunikasi Intrapersonal Pelatih Sepakbola di Unit Kegiatan Mahasiswa Sepakbola Universitas Negeri Yogyakarta Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Subagyo Irianto. (2010). *Pengembangan Tes Kecakapan David Lee Untuk Sekolah Sepakbola (SSB) Kelompok Umur 14-15 Tahun*. Tesis. Yogyakarta: UNY.
- Sucipto, dkk.(2000). *Sepakbola*. Jakarta. Depdikbud.
- Sukadiyanto.(2011). *Pengantar Teori dan Metodologi Melatih Fisik*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Sukadiyanto.(2005). *Pengantar Teori dan Metodologi Melatih Fisik*. Yogyakarta: FIK UNY.

SuharsimiArikunto.(2010). *Manajemen Penelitian*. Yogyakarta: YayasanPsikologi UGM.

Suharsimi.Arikunto.(2002). *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: YayasanPsikologi UGM.

Sugiyono.(2006). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir Untuk Isntrumen Angket, Tes dan Skala Nilai dengan BASICA*. Yogyakarta: Andi Offset.

Lampiran 1 Surat Ijin Uji Coba Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541
Email : humas_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id

Nomor : 055.a/UN.34.16/PP/2017.

27 Maret 2017.

Lamp. : 1ks.

Hal : Permohonan Izin Uji Coba Penelitian.

Kepada :

**Yth. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Wonogiri
Jl.Perwakilan No.24, Giripurwo, Wonogiri.**

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin untuk keperluan uji coba penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Royan Akhirroma.
NIM : 12602241018.
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO).
Dosen Pembimbing : Dr. Dra. Endang Rini Sukanti M.S.
NIP : 196004071986012001.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 27 Maret s.d 03 April 2017.
Tempat/Objek : SMA Negeri 1 Wonogiri.
Judul Skripsi : Sumbangan Agresi Verbal Pelatih dalam Meningkatkan Prestasi Tim Sepakbola SMA Negeri 1 Slogohimo.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PKO.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 2. Surat Permohonan Expert Judgement

Hal : Surat permohonan *Expert Judgement*

Lamp : Proposal Skripsi

Kepada Yth.

Nawan Primasoni, S.Pd. Kor. M. Or.

Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan, UNY

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan dengan judul “Sumbangan Agresi Verbal Pelatih Dalam Meningkatkan Prestasi Tim Sepakbola SMA Negeri 1 Slogohimo”. Maka dengan ini saya memohon kepada bapak untuk menjadi *expert judgement* dan memberi masukan terhadap instrumen penelitian yaitu angket dalam penelitian saya. Saran dan masukan akan sangat membantu dalam memperoleh data yang lengkap serta menambah tingkat keberhasilan penelitian yang saya lakukan.

Demikian surat permohonan *expert judgement* ini saya sampaikan, atas perhatian bapak saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 01 Maret 2017

Mengetahui

Dosen Pembimbing



Dr. Endang Rini Sukamti, M.S

NIP 196040719860120001

Peneliti



Royan Akhirroma

NIM 12602241018

Hal : Surat permohonan *Expert Judgement*

Lamp : Proposal Skripsi

Kepada Yth.

Agus Supriyanto, S.Pd, M.Si

Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan, UNY

Dengan Hormat,

Sehubung dengan penelitian yang akan saya lakukan dengan judul “Sumbangan Agresi Verbal Pelatih Dalam Meningkatkan Prestasi Tim Sepakbola SMA Negeri 1 Slogohimo”. Maka dengan ini saya memohon kepada bapak untuk menjadi *expert judgement* dan memberi masukan terhadap instrumen penelitian yaitu angket dalam penelitian saya. Saran dan masukan akan sangat membantu dalam memperoleh data yang lengkap serta menambah tingkat keberhasilan penelitian yang saya lakukan.

Demikian surat permohonan *expert judgement* ini saya sampaikan, atas perhatian bapak saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 01 Maret 2017

Mengetahui

Dosen Pembimbing



Dr. Endang Rini Sukamti, M.S

NIP 196040719860120001

Peneliti



Royan Akhirroma

NIM 12602241018

Lampiran 3. Surat Keterangan Expert Judgemen

SURAT KETERANGAN EXPERT JUDGEMENT

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nawan Primasoni, S.Pd. Kor. M. Or.

Unit Kerja : FIK UNY

Menerangkan bahwa angket Tugas Akhir Skripsi (TAS) dari:

Nama : Royan Akhirroma


NIM : 12602241018

Judul Skripsi : Sumbangan Agresi Verbal Pelatih Dalam Meningkatkan Prestasi Tim Sepakbola SMA Negeri 1 Slogohimo.

Telah mendapat masukan dan penilaian (*Expert Judgement*), sehingga memenuhi persyaratan, sebagai angket yang layak digunakan oleh mahasiswa tersebut dalam penelitian.

Yogyakarta, 01 Maret 2017

Yang Menerangkan



Nawan Primasoni, S.Pd. Kor. M. Or

198405212008121001

SURAT KETERANGAN EXPERT JUDGEMENT

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Agus Supriyanto,S.Pd,M.Si

Unit Kerja : FIK UNY

Menerangkan bahwa angket Tugas Akhir Skripsi (TAS) dari:

Nama : Royan Akhirroma

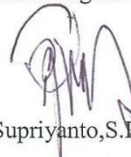
NIM : 12602241018

Judul Skripsi : Sumbangan Agresi Verbal Pelatih Dalam Meningkatkan Prestasi Tim Sepakbola SMA Negeri 1 Slogohimo.

Telah mendapat masukan dan penilaian (*Expert Judgement*), sehingga memenuhi persyaratan sebagai angket yang layak digunakan oleh mahasiswa tersebut dalam penelitian.

Yogyakarta, 01 Maret 2017

Yang Menerangkan



Agus Supriyanto,S.Pd,M.Si

198001182002121002

Lampiran 4. Surat Ijin Uji Coba Penelitian dari Fakultas



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541
Email : humas_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id

Nomor : 055.a/UN.34.16/PP/2017.

27 Maret 2017.

Lamp. : 1ks.

Hal : Permohonan Izin Uji Coba Penelitian.

Kepada :

**Yth. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Wonogiri
Jl.Perwakilan No.24, Giripurwo, Wonogiri.**

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin untuk keperluan uji coba penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Royan Akhirroma.
NIM : 12602241018.
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO).
Dosen Pembimbing : Dr. Dra. Endang Rini Sukanti M.S.
NIP : 196004071986012001.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 27 Maret s.d 03 April 2017.
Tempat/Objek : SMA Negeri 1 Wonogiri.
Judul Skripsi : Sumbangan Agresi Verbal Pelatih dalam Meningkatkan Prestasi Tim Sepakbola SMA Negeri 1 Slogohimo.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PKO.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541
Email : humas_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id

Nomor : 180/UN.34.16/PP/2017.

11 April 2017.

Lamp. : 1Eks

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.

Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Daerah Istimewa Yogyakarta.

Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Royan Akhirroma.
NIM : 12602241018.
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO).
Dosen Pembimbing : Dr. Dra. Endang Rini Sukamti M.S.
NIP : 196004071986012001.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 17 s.d 29 April 2017.
Tempat/Objek : SMA N 1 Slogohimo.
Judul Skripsi : Sumbangan Agresi Verbal Pelatih dalam Meningkatkan Prestasi Tim Sepakbola SMA Negeri 1 Slogohimo.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMA N 1 Slogohimo.
2. Kaprodi PKO.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 13 April 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/3830/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa
Tengah

di Semarang

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 180/UN.34.16/PP/2017
Tanggal : 11 April 2017
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"SUMBANGAN AGRESI VERBAL PELATIH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI TIM SEPAK BOLA SMA NEGERI 1 SLOGOHIMO"** kepada:

Nama : ROYAN AKHIRROMA
NIM : 12602241018
No.HP/Identitas : 085726384436/3312190503940001
Prodi/Jurusan : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Slogohimo, Jawa Tengah
Waktu Penelitian : 17 April 2017 s.d 29 Mei 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY

AGUNG SUPRIYONO, SH
NIP. 19681026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :
1. Gubernur DIY (sebagai laporan)

Lampiran 7. Surat Rekomendasi Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 13 April 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/3830/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa
Tengah

di Semarang

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 180/UN.34.16/PP/2017
Tanggal : 11 April 2017
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"SUMBANGAN AGRESI VERBAL PELATIH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI TIM SEPAK BOLA SMA NEGERI 1 SLOGOHIMO"** kepada:

Nama : ROYAN AKHIRROMA
NIM : 12602241018
No.HP/Identitas : 085726384436/3312190503940001
Prodi/Jurusan : Pendidikan Kepeleatihan Olahraga
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Slogohimo, Jawa Tengah
Waktu Penelitian : 17 April 2017 s.d 29 Mei 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.

Lampiran 8. Surat Balasan Penelitian dari SMA Negeri 1 Slogohimo



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI I
SLOGOHIMO**

JL.Raya Slogohimo - Purwantoro Km 1 Telp.(0273)412589
e-mail : smansago_ok@yahoo.com website : sman1slogohimo.school.blog

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.4 / 565 / 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SINGGIH SANTOSO, S.Pd. M.Pd. Si
NIP : 19681210 199201 1 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SMA Negeri 1 Slogohimo

Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : ROYAN AKHIRROMA
NIM : 12602241018
Pekerjaan : Mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO)
UNY Yogyakarta

Telah melakukan penelitian dengan judul “ SUMBANGAN AGRESI VERBAL PELATIH
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI TIM SEPAKBOLA SMA N 1 SLOGOHIMO “
yang dilaksanakan pada tanggal 17 s/d 29 Mei 2017, dengan guru pembimbing :

Nama : Joko Indarto, S.Pd
NIP : 19740609 200801 1 005
Jabatan : Guru Penjasorkes
Yang dilaksanakan pada : 18 Mei 2017

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Slogohimo, 18 Mei 2017
Kepala SMA Negeri 1 Slogohimo

SINGGIH SANTOSO, S.Pd. M.Pd. Si
Pembina PKI
NIP 19681210 199201 1 001

Lampiran 9. Angket Uji Coba

**Sumbangan Agresi Verbal Pelatih Dalam Meningkatkan Prestasi Tim
Sepakbola SMA Negeri 1 Slogohimo**

Berilah tanda √ pada kolom sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) pada setiap pernyataan berikut ini.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS	
1	Pelatih sering melakukan agresi verbal yaitu dengan umpatan menggunakan nada yang tinggi untuk memberikan intruksi.					
2	Pelatih tidak akan marah jika atlet tidak menjalankan dengan baik program latihan yang diberikan.					
3	Pelatih menolak bicara maupun berdiskusi dengan atlet jika intruksi yang salah tidak cepat diperbaiki atlet.					
4	Pelatih akan memarahi satu team jika ada salah satu individu salah menjalankan intruksi.					
5	Agresi verbal pelatih yang berupa kemarahan dan umpatan berdampak langsung pada kedisiplinan tim dalam menjalankan program latihan.					
6	Pemain tidak suka dengan pelatih yang sering berbicara dengan nada tinggi dan marah-marah pada saat memberikan intruksi.					
7	Tugas seorang pelatih adalah merencanakan, menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi proses berlatih-melatih.					
8	Pelatih memiliki tugas yang cukup berat yakni menyempurnakan atlet sebagai makhluk multi dimensional yang meliputi jasmani, rohani, dan religi.					
9	Atlet yang menjadi juara dalam berbagai event,namun perilaku sehari-hari menyimpang dari norma masyarakat,maka hal tersebut merupakan kegagalan pelatih dalam bertugas.					
10	Pelatih tidak harus berperan sebagai guru,instruktur,motivator, ataupun manager.					
11	Perkembangan atlet dipengaruhi oleh kedudukan predikat juara atau kemenangan sehingga seorang pelatih kadang bekerja keras untuk mendapatkan kemenangan yang terkadang justru melupakan perkembangan atletnya.					
12	Dahulukan kemenangan,atlet ke dua adalah					

	falsafah pelatih dalam menempatkan perkembangan atlet					
13	Gaya otoriter pelatih selalu memotivasi dan tidak kaku dalam proses latihan.					
14	Dalam proses berlatih perlu adanya komunikasi yang baik antara pelatih dan atlet.					
15	Semangat dari salah satu pihak yaitu pelatih perlu terus menerus untuk memacu atletnya.					
16	Selain adanya komunikasi antara pelatih dan atletnya, perlu adanya etika dalam proses berlatih dan melatih.					
17	Berkomunikasi dengan atlet harus dilakukan dengan teratur dan merupakan tanggung jawab pelatih.					
18	Berkomunikasi dengan atlet tidak hanya saat atlet mempunyai masalah saja, tetapi dilakukan setiap saat.					
19	Pelatih harus menguasai ilmu pendukung dalam metodologi latihan					
20	Psikologi olahraga merupakan sub disiplin yang sepenuhnya mempelajari fenomena psikologis olahragawan dan pelatih					
21	Biomekanika olahraga memberikan penjelasan mengenai pola-pola gerakan yang rumit dan kompleks para olahragawan.					
22	Fisiologi latihan mempelajari tentang fungsi tubuh manusia selama latihan.					
23	Pelatih memiliki kemampuan dan keterampilan pada cabang olahraga yang dibina					
24	Pelatih memiliki moral dan sikap kepribadian yang baik.					
25	Pelatih tidak harus memiliki kondisi fisik yang bagus.					
26	Sebagai model, pelatih menjadi idola yang dicontoh baik oleh atlet maupun masyarakat secara umum.					
27	Prestasi adalah hasil upaya maksimal yang dicapai olahragawan atau kelompok olahragawan (tim) dalam kegiatan olahraga.					
28	Bakat dan motivasi merupakan faktor eksternal faktor pendukung prestasi.					
29	Bakat merupakan potensi atlet yang dibawa sejak lahir.					
30	Motivasi yakni dorongan dari dalam diri seorang pelatih maupun atlet untuk meraih prestasi.					

31	Kemampuan baik yang berupa pengetahuan,keterampilan cabang olahraga maupun cara melatih yang efektif mutlak dimiliki seorang pelatih.					
32	Untuk menunjang prestasi diperlukan fasilitas baik fisik maupun non fisik.					
33	Peralatan,dana,teknologi,organisasi,dan manajemen adalah fasilitas non fisik penunjang prestasi.					
34	Perhatian,motivasi,suasana yang kondusif merupakan fasilitas fisik penunjang prestasi.					
35	Pelatih dan atlet dituntut untuk memiliki kemampuan membaca dan menerapkan hasil riset dalam proses latihan.					
36	Kompetisi adalah muara dari seluruh pembinaan prestasi.					
37	Pertandingan merupakan sarana untuk mengevaluasi permainan tim.					
38	Kualitas latihan berpengaruh terhadap permainan tim					
39	Motivasi dari dalam diri seorang pemain akan menjadi faktor pendukung utama tercapainya prestasi.					
40	Motivasi dari lingkungan tidak akan berpengaruh banyak kepada pemain.					
41	Prestasi pada saat menjuarai sebuah tournament adalah keberhasilan pelatih menerapkan intruksi latihan dengan nada yang tinggi dan suka marah-marah.					
42	Ketika tim menjadi juara 1 turnamen sepakbola antar kelas olahraga HIMA PKO UNY tahun 2014 pelatih sering melakukan umpatan ke pemain pada saat latihan dengan tujuan untuk mencapai prestasi juara tersebut.					
43	Pelatih memarahi tim pada saat menjadi juara 3 Liga Pendidikan antar SMA/SMK pada tahun 2015 karena prestasi menurun dari tahun sebelumnya.					

Lampiran 10. Validitas dan Reliabilitas

Validitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal_1	117.60	220.869	.611	.944
soal_2	117.63	222.654	.738	.943
soal_3	117.27	220.409	.491	.945
soal_4	117.80	216.372	.851	.942
soal_5	117.63	216.447	.771	.942
soal_6	117.80	217.890	.573	.944
soal_7	117.57	221.151	.614	.944
soal_8	117.60	220.869	.611	.944
soal_9	117.83	219.385	.749	.943
soal_10	117.87	220.671	.552	.944
soal_11	117.37	212.792	.722	.943
soal_12	117.57	220.530	.591	.944
soal_13	117.60	231.628	.023	.947
soal_14	117.63	219.689	.659	.943
soal_15	117.67	224.023	.412	.945
soal_16	117.57	226.323	.317	.946
soal_17	117.33	229.954	.201	.946
soal_18	117.87	218.602	.610	.944
soal_19	117.60	220.869	.611	.944
soal_20	117.53	225.775	.362	.945
soal_21	116.97	229.689	.155	.946
soal_22	117.50	219.845	.567	.944

soal_23	117.53	215.568	.709	.943
soal_24	117.37	212.792	.722	.943
soal_25	117.83	219.385	.749	.943
soal_26	117.37	226.240	.308	.946
soal_27	117.63	222.654	.738	.943
soal_28	117.27	220.409	.491	.945
soal_29	117.80	216.372	.851	.942
soal_30	117.63	216.447	.771	.942
soal_31	117.80	217.890	.573	.944
soal_32	117.57	221.151	.614	.944
soal_33	117.33	238.989	-.431	.949
soal_34	117.83	219.385	.749	.943
soal_35	117.87	220.671	.552	.944
soal_36	117.93	227.651	.204	.946
soal_37	117.57	220.530	.591	.944
soal_38	117.60	231.628	.023	.947
soal_39	117.63	219.689	.659	.943
soal_40	117.67	224.023	.412	.945
soal_41	117.57	226.323	.317	.946
soal_42	117.33	229.954	.201	.946
soal_43	117.87	218.602	.610	.944

Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.945	43

Lampiran 11. Tabel r

Tabel r Product Moment											
Pada Sig.0,05											
N	R	N	R	N	R	N	r	N	r	N	R
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

Lampiran 12. Angket Penelitian

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :
Usia :
Sekolah :

Menyatakan bersedia menjadi responden uji coba penelitian dari saudara Royan Akhirroma dengan judul “Sumbangan Agresi Verbal Pelatih Dalam Meningkatkan Prestasi Tim Sepakbola SMA Negeri 1 Slogohimo”.

Responden memberikan informasi selama pengambilan data. Peneliti harus memperhatikan kode etik penelitian, termasuk menjaga kerahasiaan informasi yang diberikan serta menggunakan hasil penelitian dengan bertanggung jawab.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk di gunakan sebagai mestinya.

Wonogiri, Mei 2017

Responden

.....

Sumbangan Agresi Verbal Pelatih Dalam Meningkatkan Prestasi Tim Sepakbola SMA Negeri 1 Slogohimo

Berilah tanda √ pada kolom sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) pada setiap pernyataan berikut ini.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS	
1	Pelatih sering melakukan agresi verbal yaitu dengan umpatan menggunakan nada yang tinggi untuk memberikan intruksi.					
2	Pelatih tidak akan marah jika atlet tidak menjalankan dengan baik program latihan yang diberikan.					
3	Pelatih menolak bicara maupun berdiskusi dengan atlet jika intruksi yang salah tidak cepat diperbaiki atlet.					
4	Pelatih akan memarahi satu team jika ada salah satu individu salah menjalankan intruksi.					
5	Agresi verbal pelatih yang berupa kemarahan dan umpatan berdampak langsung pada kedisiplinan tim dalam menjalankan program latihan.					
6	Pemain tidak suka dengan pelatih yang sering berbicara dengan nada tinggi dan marah-marrah pada saat memberikan intruksi.					
7	Tugas seorang pelatih adalah merencanakan, menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi proses berlatih-melatih.					
8	Pelatih memiliki tugas yang cukup berat yakni menyempurnakan atlet sebagai makhluk multi dimensional yang meliputi jasmani, rohani, dan religi.					
9	Atlet yang menjadi juara dalam berbagai event,namun perilaku sehari-hari menyimpang dari norma masyarakat,maka hal tersebut merupakan kegagalan pelatih dalam bertugas.					
10	Pelatih tidak harus berperan sebagai guru,instruktur,motivator, ataupun manager.					
11	Perkembangan atlet dipengaruhi oleh kedudukan predikat juara atau kemenangan sehingga seorang pelatih kadang bekerja keras untuk mendapatkan kemenangan yang terkadang justru melupakan perkembangan atletnya.					
12	Dahulukan kemenangan,atlet ke dua adalah falsafah pelatih dalam menempatkan perkembangan atlet					

13	Gaya otoriter pelatih selalu memotivasi dan tidak kaku dalam proses latihan.					
14	Dalam proses berlatih perlu adanya komunikasi yang baik antara pelatih dan atlet.					
15	Semangat dari salah satu pihak yaitu pelatih perlu terus menerus untuk memacu atletnya.					
16	Selain adanya komunikasi antara pelatih dan atletnya, perlu adanya etika dalam proses berlatih dan melatih.					
17	Berkomunikasi dengan atlet harus dilakukan dengan teratur dan merupakan tanggung jawab pelatih.					
18	Berkomunikasi dengan atlet tidak hanya saat atlet mempunyai masalah saja,tetapi dilakukan setiap saat.					
19	Pelatih harus menguasai ilmu pendukung dalam metodologi latihan					
20	Psikologi olahraga merupakan sub disiplin yang sepenuhnya mempelajari fenomena psikologis olahragawan dan pelatih					
21	Biomekanika olahraga memberikan penjelasan mengenai pola-pola gerakan yang rumit dan kompleks para olahragawan.					
22	Fisiologi latihan mempelajari tentang fungsi tubuh manusia selama latihan.					
23	Pelatih memiliki kemampuan dan keterampilan pada cabang olahraga yang dibina					
24	Pelatih memiliki moral dan sikap kepribadian yang baik.					
25	Pelatih tidak harus memiliki kondisi fisik yang bagus.					
26	Sebagai model,pelatih menjadi idola yang dicontoh baik oleh atlet maupun masyarakat secara umum.					
27	Prestasi adalah hasil upaya maksimal yang dicapai olahragawan atau kelompok olahragawan (tim) dalam kegiatan olahraga.					
28	Bakat dan motivasi merupakan faktor eksternal faktor pendukung prestasi.					
29	Bakat merupakan potensi atlet yang dibawa sejak lahir.					
30	Motivasi yakni dorongan dari dalam diri seorang pelatih maupun atlet untuk meraih prestasi.					
31	Kemampuan baik yang berupa pengetahuan,keterampilan cabang olahraga					

	maupun cara melatih yang efektif mutlak dimiliki seorang pelatih.					
32	Untuk menunjang prestasi diperlukan fasilitas baik fisik maupun non fisik.					
33	Peralatan,dana,teknologi,organisasi,dan manajemen adalah fasilitas non fisik penunjang prestasi.					
34	Perhatian,motivasi,suasana yang kondusif merupakan fasilitas fisik penunjang prestasi.					
35	Pelatih dan atlet dituntut untuk memiliki kemampuan membaca dan menerapkan hasil riset dalam proses latihan.					
36	Kompetisi adalah muara dari seluruh pembinaan prestasi.					
37	Pertandingan merupakan sarana untuk mengevaluasi permainan tim.					
38	Kualitas latihan berpengaruh terhadap permainan tim					
39	Motivasi dari dalam diri seorang pemain akan menjadi faktor pendukung utama tercapainya prestasi.					
40	Motivasi dari lingkungan tidak akan berpengaruh banyak kepada pemain.					
41	Prestasi pada saat menjuarai sebuah tournament adalah keberhasilan pelatih menerapkan intruksi latihan dengan nada yang tinggi dan suka marah-marah.					
42	Ketika tim menjadi juara 1 turnamen sepakbola antar kelas olahraga HIMA PKO UNY tahun 2014 pelatih sering melakukan umpatan ke pemain pada saat latihan dengan tujuan untuk mencapai prestasi juara tersebut.					
43	Pelatih memarahi tim pada saat menjadi juara 3 Liga Pendidikan antar SMA/SMK pada tahun 2015 karena prestasi menurun dari tahun sebelumnya.					

Lampiran 13. Data Penelitian

LAMPIRAN DATA PENELITIAN

No	Agresi Verbal						Pelatih															Prestasi												Jumlah	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33		
1	3	3	3	3	2	2	3	1	1	1	2	2	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	1	4	1	2	4	3	4	1	90	Rendah
2	3	1	2	3	3	3	3	1	4	4	3	2	4	1	3	3	2	3	1	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	4	3	4	4	92	Rendah
3	4	1	3	1	3	4	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	1	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	1	3	3	2	4	2	95	Tinggi
4	3	2	2	1	4	4	4	4	2	3	3	2	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	4	3	4	1	4	4	2	4	3	2	3	99	Tinggi
5	3	1	2	2	4	3	1	3	2	2	3	1	4	3	4	3	2	3	1	3	2	2	3	4	3	2	4	3	3	2	1	3	2	84	Rendah
6	4	2	3	1	3	3	4	2	1	3	3	1	4	3	3	4	2	2	1	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	2	93	Tinggi
7	2	2	1	2	3	4	4	2	2	2	3	2	4	3	3	1	3	3	1	3	1	3	4	3	3	1	4	3	3	3	3	4	3	88	Rendah
8	4	2	2	2	4	4	4	3	2	3	2	2	4	4	3	4	2	1	1	4	2	3	2	4	4	1	4	4	1	4	4	3	2	95	Tinggi
9	3	2	1	3	4	3	4	4	2	2	1	1	4	4	4	4	2	1	1	3	2	4	3	2	3	2	4	2	2	3	2	4	2	88	Rendah
10	3	1	4	1	3	3	4	2	1	4	3	1	3	4	4	3	1	2	2	3	1	4	1	3	4	1	2	4	2	1	4	4	2	85	Rendah
11	3	2	2	2	4	2	4	2	2	1	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	2	3	3	4	98	Tinggi
12	2	2	2	3	2	3	4	3	3	2	3	1	3	4	1	3	2	2	2	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	2	94	Tinggi
13	4	4	4	4	4	2	4	4	3	1	3	1	3	3	3	3	1	3	2	3	4	3	1	4	3	2	3	2	2	4	4	3	1	95	Tinggi
14	3	3	3	3	3	4	3	2	3	1	3	1	4	2	3	4	1	3	2	3	4	4	1	4	3	2	4	1	3	4	4	4	2	94	Tinggi
15	4	4	1	3	4	1	4	4	2	3	3	2	3	3	4	4	2	2	3	4	3	4	2	2	4	1	3	2	3	3	4	3	2	96	Tinggi
16	3	3	3	3	1	1	4	3	2	2	3	4	3	4	2	3	1	3	2	3	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	4	1	97	Tinggi
17	3	2	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	1	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	2	108	Sangat tinggi
18	4	1	2	3	2	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	1	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	102	Sangat tinggi
19	3	1	2	4	2	3	4	2	1	1	3	3	2	3	4	2	2	1	2	4	1	3	2	1	2	2	4	4	3	4	3	4	2	84	Rendah
20	3	2	2	2	3	3	3	1	2	2	4	1	4	3	4	4	2	3	4	3	2	3	2	1	3	1	4	3	4	1	3	4	2	88	Rendah

No	Agresi Verbal						Pelatih															Prestasi												Jumlah	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33		
21	4	1	1	1	4	2	3	1	2	2	2	1	4	4	4	4	3	1	1	4	3	4	2	3	3	2	4	2	3	4	3	4	3	89	Rendah
22	3	1	4	1	4	2	4	4	4	1	4	1	4	1	4	4	1	1	1	4	1	3	3	1	3	1	4	4	1	1	3	4	4	86	Rendah
23	4	1	1	3	2	4	4	2	3	1	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	1	4	2	1	4	2	3	4	3	3	4	3	1	92	Rendah
24	3	1	2	2	3	2	4	3	1	1	2	4	4	4	4	4	2	2	2	3	2	4	4	1	4	2	4	4	2	3	3	3	3	92	Rendah
25	4	1	2	2	3	2	4	4	3	2	4	4	4	4	3	2	2	2	1	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	3	1	96	Tinggi
26	2	2	2	4	2	1	4	4	2	2	2	1	3	3	3	4	1	2	1	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	84	Rendah
27	4	2	1	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	2	4	3	107	Sangat tinggi
28	3	1	2	3	4	2	4	4	2	1	3	1	3	2	4	4	1	3	2	3	4	4	1	4	3	2	4	1	2	4	3	4	1	89	Rendah
29	3	1	4	1	4	3	4	2	1	4	3	1	4	3	3	4	1	2	2	4	4	4	1	3	3	2	2	4	2	3	3	3	2	90	Rendah
30	4	2	3	1	3	4	4	1	1	4	4	2	3	4	3	4	2	1	2	3	4	3	2	4	3	2	2	3	1	4	4	4	1	92	Rendah
31	3	2	3	1	4	3	4	2	1	3	3	1	4	3	4	3	2	2	1	3	3	4	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	1	85	Rendah

Lampiran 14. Deskripsi Statistik

Descriptives

Statistics

Sumbangan Agresi Verbal Pelatih Dalam
Meningkatkan Prestasi Tim Sepakbola

N	Valid	31
	Missing	0
Mean		92.4839
Median		92.0000
Mode		92.00
Std. Deviation		6.19608
Minimum		84.00
Maximum		108.00

Lampiran 15. Persentase Data

AGRESI VERBAL

Indikator	Jumlah butir	Skor Riil	Skor Max	%
Agresi Verbal Aktif Langsung	2	157	248	63.31
Agresi Verbal Pasif Langsung	1	71	124	57.26
Agresi Verbal Aktif Tidak Langsung	1	72	124	58.06
Agresi Verbal Pasif Tidak Langsung	2	183	248	73.79
Jumlah	6	483	744	

PELATIH

Indikator	Jumlah butir	Skor Riil	Skor Max	%
Tugas dan Pesan Pelatih	4	337	496	67.94
Gaya Kepemimpinan Pelatih	2	151	248	60.89
Komunikasi Pelatih	3	314	372	84.41
Pengetahuan Pelatih	3	240	372	64.52
Kualitas Pelatih yang Baik	3	247	372	66.40
Jumlah	15	1289	1860	

PRESTASI

Indikator	Jumlah butir	Skor Riil	Skor Max	%
Bakat	3	288	372	77.42
Motivasi	3	308	372	82.80
Kemampuan dan Kepribadian Pelatih	1	63	124	50.81
Fasilitas	2	198	248	79.84
Hasil Riset	1	73	124	58.87
Pertandingan	2	165	248	66.53
Jumlah	12	1095	1488	

Lampiran 16. Dokumentasi Penelitian









